

**PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM
PENGEMBANGAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH GUNUNG
MERIAH ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**MUKHAIRIR FIKRI IHSAN
NIM. 160206010
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019/2020**

**PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM
PENGEMBANGAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH GUNUNG
MERIAH ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

MUKHAIRIR FIKRI IHSAN
NIM. 160206010
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I



Muhammad Faisal, S.Ag., M.Ag
197108241998031002

Pembimbing II



Dr. Sri Rahmi, M.A
197704162007102001

**PENGLOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM
PENGEMBANGAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH GUNUNG
MERIAH ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Pada hari/tanggal **Senin, 27 Juli 2020**
6 Dzulhijjah 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua

Muhammad Faisal, M.Ag

Sekretaris

Dr. Yuni Roslaili, M.A

Penguji I

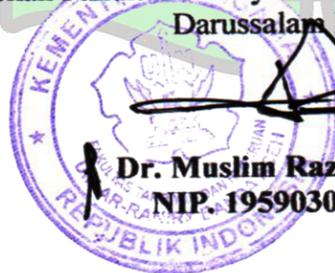
Ti Halimah, S.Pd.I, M.A

Penguji II

Dr. Sri Rahmi, M.A

A R - Mengetahui, R Y

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag

NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhairir Fikri Ihsan
NIM : 160206010
Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2020

Yang Menyatakan,



Mukhairir Fikri Ihsan

ABSTRAK

Nama : Mukhairir Fikri Ihsan
NIM : 160206010
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengelolaan kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil.
Tanggal Sidang : 27 Juli 2020
Tebal Skripsi : 72 Halaman
Pembimbing 1 : Muhammad Faisal, S.Ag., M.Ag
Pembimbing 2 : Dr. Sri Rahmi, M.A
Kata Kunci : Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler, Pengembangan Kompetensi Peserta Didik

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik sangat penting dilakukan, agar terarahnya tujuan yang diinginkan sehingga dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dianalisa dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pembina, guru ekstrakurikuler bidang seni, dan satu orang peserta didik. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, meliputi menentukan program kegiatan ekstrakurikuler bidang seni yang sesuai dengan Madrasah, kemudian memilih peserta didik yang memiliki potensi dibidang seni tersebut dari hasil seleksi yang dilakukan, selanjutnya mengatur jadwal latihan. Penyusunan tentang jadwal latihan kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik, yang meliputi menyusun waktunya latihan. penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berupa membuat daftar kehadiran peserta didik dalam latihan kegiatan ekstrakurikuler bidang seni. Bagi yang jarang hadir/tidak serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang seni maka namanya akan dicoret.(2) Pelaksanaan dari segi sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Jenis-jenis sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni berupa rebana, gitar, drum band, pengeras suara, suling, biola, dan kerencing. Surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler, surat izinya diberikan oleh kepala sekolah. Metode dan media kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan masing-masing bidang seni ekstrakurikuler. (3) Kendala pelaksanaannya yaitu sarana dan prasarananya yang kurang memadai.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita ummat-Nya. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada prodi Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil.”** Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada pangkuan alam yakni Nabi Muhammad SAW. yang telah menyempurnakan akhlak manusia dan menuntun ummat manusia kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Ayah dan ummi ananda, sungguh ananda bangga menjadi putramu, bangga menjadi harapanmu. Dengan penuh cinta, kasih, dan sayang telah membesarkan dan mendidik ananda. Pengorbanan dengan tetesan peluh tanpa keluh, senyum penuh harap diwajahmu selalu terlukis indah dalam sanubari ini menjadi penyemangat perjuangan panjang ananda. Hari ini ananda ingin melihat sinar kebahagiaan diwajahmu melalui satu kesuksesan yang telah ananda raih, sebuah karya kupersembahkan teruntuk ayah dan ummi ananda.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang stinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Muhammad Faisal, S.Ag., M.Ag, sebagai pembimbing pertama dan Ibu Dr. Sri Rahmi, M.A. Sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam Bapak Mumtazul Fikri, M.A, dan juga seluruh dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam serta semua staf prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil ibu Sukariani, S.Pd yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian bagi peneliti. Dan juga Ibu Rafi'atul 'Aliah, M. Ag selaku pembina ekstrakurikuler dan guru bidang seni di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil.
5. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan perpustakaan wilayah Aceh yang telah menyediakan bahan dalam penelitian ini.
6. Keluarga besar yang selalu memberi motivasi agar terus menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.

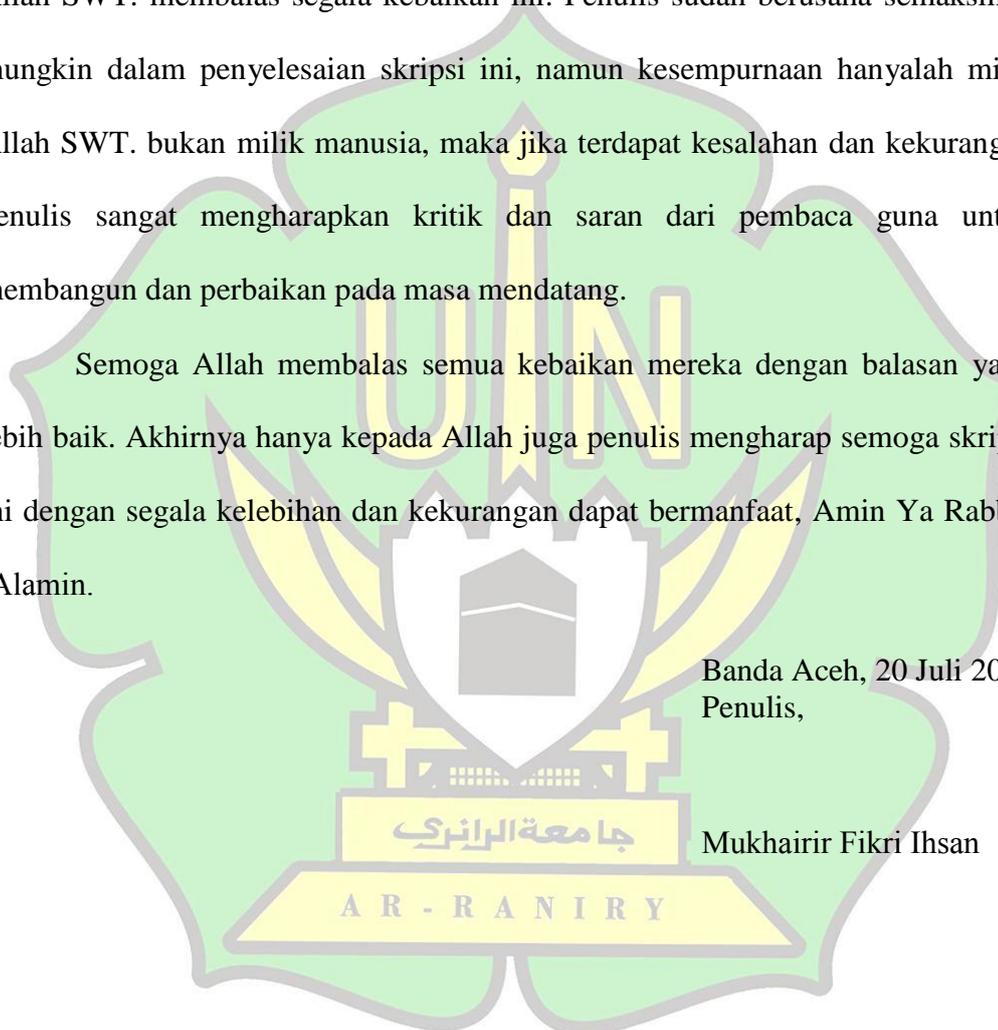
7. Para sahabat yang selalu memberikan dukungan motivasi dan menyemangati dikala penyelesaian skripsi ini.

Sesungguhnya, penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah bapak, ibu, serta teman-teman berikan. Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan ini. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. bukan milik manusia, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk membangun dan perbaikan pada masa mendatang.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Akhirnya hanya kepada Allah juga penulis mengharap semoga skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat bermanfaat, Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 20 Juli 2020
Penulis,

Mukhairir Fikri Ihsan



DAFTAR ISI

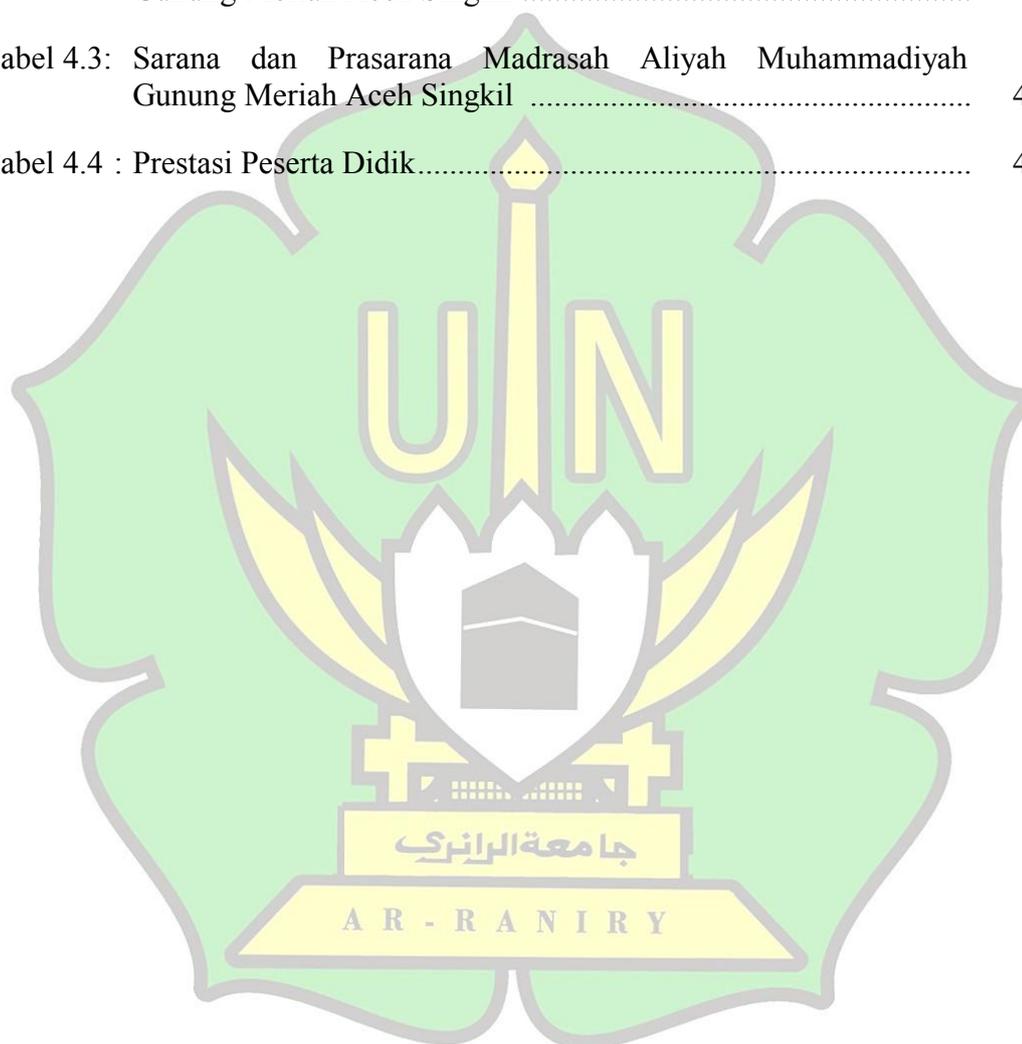
HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler	12
1. Pengertian Pengelolaan Ekstrakurikuler	12
2. Proses Pengelolaan Ekstrakurikuler	13
3. Tujuan Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler	19
4. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler	21
B. Kompetensi Peserta Didik	23
1. Pengertian Kompetensi Peserta Didik	23
2. Konsep Pendidikan dalam Kompetensi Peserta Didik	24
3. Upaya Pengembangan Kompetensi Peserta Didik	27
C. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pengembangan Kompetensi Peserta Didik	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	34
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Pengumpulan Data	37
G. Analisis Data	37
H. Uji Keabsahan Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Gambaran Umum	41
B. Paparan Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR KEPUSTAKAAN	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Profil tentang Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil	41
Tabel 4.2: Struktur Kepengurusan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil	46
Tabel 4.3: Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil	47
Tabel 4.4 : Prestasi Peserta Didik.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry

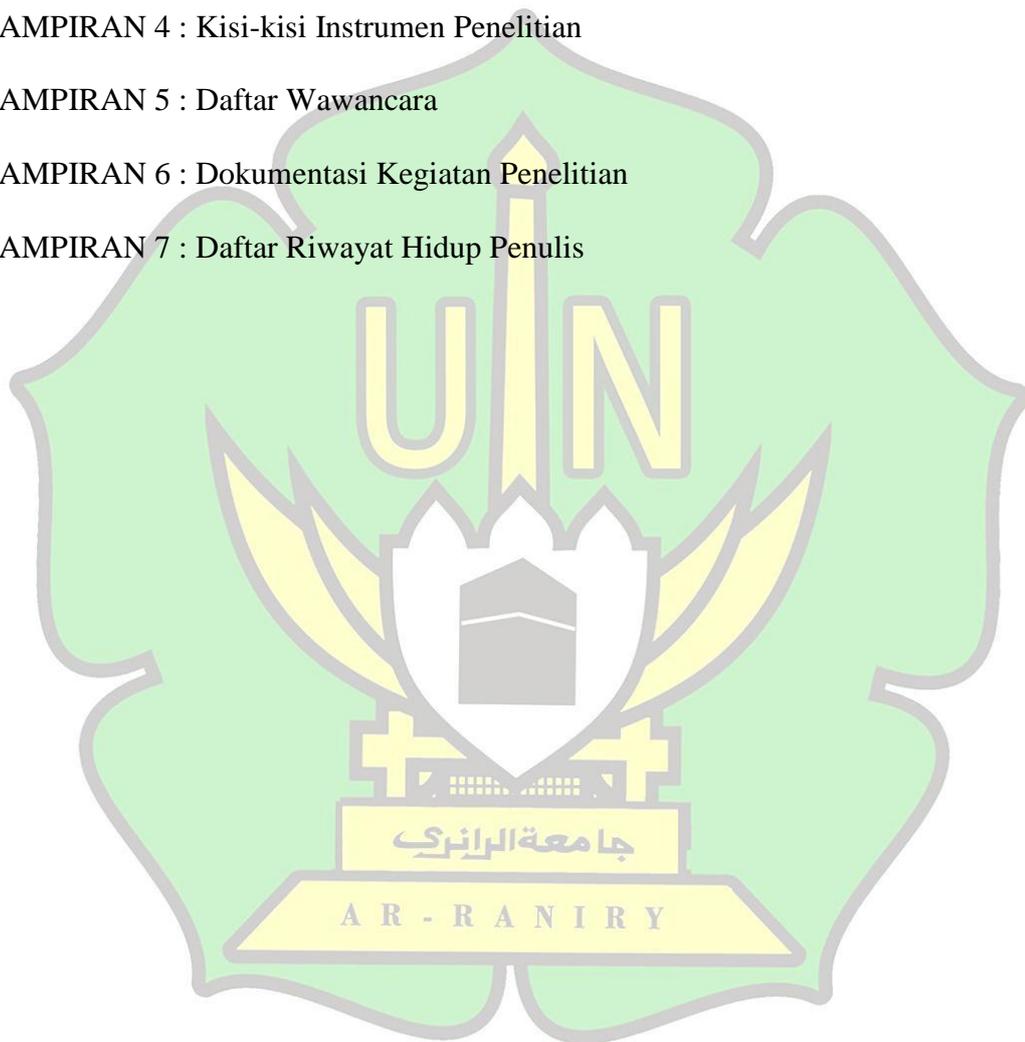
LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

LAMPIRAN 4 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian

LAMPIRAN 5 : Daftar Wawancara

LAMPIRAN 6 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

LAMPIRAN 7 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam dan pendidikan nasional harus diarahkan pada pembinaan dan pengembangan iman, takwa, akhlak mulia, hati nurani, budi pekerti, dan aspek-aspek humaniora lainnya. Disamping aspek-aspek kecerdasan dan keterampilan sehingga terwujud keseimbangan pendidikan Islam menekankan perkembangan manusia di Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju.

Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler tentunya tidak terlepas dari pengelolaan atau dikenal dengan manajemen. Pengelolaan kegiatan

¹Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004) h. 2.

ekstrakurikuler harus dilaksanakan dengan baik agar tercapai tujuannya secara efektif dan efisien. Menurut Malayu S.P. Hasibuan dalam Saefullah, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun menurut G.R. Terry dalam Saefullah, mengatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ (السَّجْدَةُ: ٥)

Artinya :

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (Q.S. As-Sajadah:5)

Dari ayat di atas diketahui bahwa Allah SWT. merupakan pengatur alam. Akan tetapi, sebagai khalifah di bumi ini, manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT. mengatur alam raya ini.

² Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014), h. 1-2.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan yang berada di luar program yang tertulis didalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Ekstrakurikuler adalah sarana untuk pembangunan diri siswa. Banyak program-program atau kegiatan yang membangun kejiwaan diri anak kepada arah yang lebih baik dengan manajemen yang baik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan.³

Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kompetensinya.

Kompetensi adalah kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, atau kecakapan yang cukup/memadai, keadaan cakap, mampu, tangkas. Kompetensi peserta didik adalah kemampuan yang harus dimiliki/dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Kemampuan tersebut adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

³Sudirman Anwar, *Manajemen of Student Development*, (Tembilahan-Ria: Yayasan Indragiri, 2015), h .45.

Seseorang yang memiliki kompetensi dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahui, tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin pada pola perilaku sehari-hari.⁴

Ekstrakurikuler juga mempunyai fungsi dan tujuan untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan penuh dengan karya.
- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas
- d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri,
- e. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- f. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- g. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik secara verbal dan nonverbal.⁵

Program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik sangat penting di lakukan, tujuannya agar peserta didik memiliki kompetensi yang baik sehingga dapat terampil dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler. Agar terwujudnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut maka diperlukan manajemen yang baik pula, sehingga arah dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara optimal, maksimal, efektif, dan efisien.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat (Cet. I; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008).

⁵ Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), h. 146-

Berdasarkan observasi awal penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil penulis mengamati mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil sudah beberapa kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil ialah ekstrakurikuler antara lain; Tahfizh Al-Quran, IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), pramuka, teater, drum band, rebana, drama bahasa arab, tilawah, dan nasyid, kalighrafi, tari, dan lain-lain. Dari kegiatan ekstrakurikuler sudah banyak berbagai prestasi yang di raih oleh peserta didiknya mulai dari tingkat kabupaten sampai ke tingkat nasional, meskipun sarana ataupun fasilitas kegiatan ekstrakurikuler yang masih kurang memadai. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik tersebut tentunya tidak terlepas dari pengelolaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang **“Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil?
3. Apa saja kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil.
3. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperkaya pengetahuan tentang pengelolaan ekstrakurikuler khususnya dibidang seni yang baik dan benar dan bisa menjadi panduan untuk penelitian kedepannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik atau pembina ekstrakurikuler: akan mengetahui pengelolaan ekstrakurikuler yang baik dan sesuai sehingga mengembangkan kompetensi peserta didik terutama dibidang seni.
- b. Bagi peserta didik: termotivasi dan terdorong untuk berkreasi dan berkembangnya kompetensi peserta didik kusunya dibidang seni.
- c. Bagi sekolah: agar bisa menerapkan prinsip-prinsip dalam pengelolaan ekstarkurikuler yang ada terutama dibagian seni.
- d. Bagi pihak luar sekolah: memberikan kesan positif dan termotivasi untuk mencontoh akan keindahan dari pengelolaan ekstrakurikuler terutama dibidang seni.
- e. Bagi penulis: dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetnsi peserta didik.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud penulis dalam skripsi ini yaitu perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni

dalam pengembangan peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil.

2. Kompetensi Peserta Didik

Kompetensi adalah kemampuan yang harus dimiliki/dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Kemampuan tersebut adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Seseorang yang telah memiliki kompetensi dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahui, tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin dalam pola perilaku sehari-hari.

Kompetensi peserta didik yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah kemampuan yang harus dimiliki/dicapai peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh penelitian lain dengan mendapatkan hasil yang empiris. Adapun tujuan dari penelitian terdahulu ini adalah agar peneliti dapat melihat serta membandingkan antara penelitian yang peneliti teliti dengan peneliti lain.

Muchamad Arif N (2018). Skripsi dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MA Al Khoiriyah Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Dalam hal perencanaan, seluruh pengelola ekstrakurikuler di MA Al Khoiriyah Semarang mampu merencanakan tugasnya dengan baik. Di antaranya memuat tujuan program yang jelas, rencana kerja yang teratur, pembinaan yang baik. (2). Dalam

pelaksanaan, MA Al Khoiriyyah Semarang memuat susunan organisasi, pembagian tugas, sarana dan prasarana dan sumber dana, demikian itu telah diatur dengan baik. (3). Sedangkan evaluasi dilakukan melalui evaluasi kurikulum dan evaluasi murid. Evaluasi dilakukan satu semester sekali, evaluasi murid dilakukan setiap kali selesai latihan.⁶

Santi Rahmah. MY (2018). Skripsi dengan judul “ Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Non-akademik Siswa di Pondok Pesantren Modren Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Pelaksanaan kegiatan ekstarkurikuler dalam pembinaan prestasi non-akademik siswa dilakukan dengan perencanaan yang baik seperti mengadakan rapat, menentukan jadwal kegiatan, dan membuat tata tertib kegiatan. Kemudian adanya pengorganisasian yang mempermudah untuk menentukan pembina kegiatan selanjutnya ada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan terakhir barulah dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi ini dilakukan satu bulan sekali dan paling lama satu semester sekali. (2). Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan prestasi non-akademik siswa di pondok pesantren Babun Najah dilakukan melalui pembinaan pengembangan bakat minat siswa, pengembangan kreativitas, pengembangan kompetensi, pengembangan kemandirian siswa, pembinaan pengembangan kemampuan, kehidupan keagamaan, pengembangan kehidupan sosial siswa, pengembangan kemampuan belajar siswa di sekolah, dan kemampuan pemecahan masalah. (3). Hambatan

⁶Muchamad Arif N, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Wali Songo, 2018).

yang terjadi di pondok pesantren Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu mengenai terbatasnya waktu. Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini hanya dua hari yaitu hari jumat dan sabtu. Kemudian terbatasnya waktu ini membuat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai target berjalan sedikit lebih nyaman.⁷

Romandon Taufik (2015). “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan karakter siswa berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan berdasarkan prinsip manajemen yang efektif yang meliputi: proses perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.⁸

Dari ketiga penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti peneliti saat ini. Persamaannya disini yaitu sama-sama membahas tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti pertama lebih menfokuskan kepada pengembangan minat dan bakat siswa. Kemudian peneliti kedua lebih menfokuskan kepada pembinaan prestasi non-akademik siswa. Peneliti ketiga lebih menfokuskan kepada pengembangan karakter siswa. Adapun penelitian yang diteliti peneliti sekarang lebih menfokuskan kepada pengembangan kompetensi peserta didik.

⁷ Santi Rahmah .MY, *Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Non-akademik Siswa*, (Darussalam Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018).

⁸ Romandon Taufik, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa*.(Jurnal Menejer Pendidikan, Juli 2015), Vol. 9. No. 4. h.494-504, di akses pada tanggal 14 Juni 2020.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam menelaah skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dalam 5 bab. Adapun sistematika penulisan ini yaitu sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II, pada bab ini peneliti akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik.

BAB III, pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV, pada bab yang ke empat ini membahas mengenai temuan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik, dan kendala pengelolaan Program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik.

BAB V, mencakup kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan peneliti serta saran-saran dari peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Pengelolaan Ekstrakurikuler

Kata manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.⁹

Asal kata pengelolaan adalah kelola ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari pengelolaan adalah manajemen yang berarti ketatalaksanaan atau tata pimpinan. Secara harfiah, pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Nanang Fattah, berpendapat bahwa:

“proses pengelolaan terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu, pengelolaan diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.”¹⁰

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan pengetahuan, pengembangan,

⁹Husaini Usman. *Manajemen, Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara.2008), h.4.

¹⁰Nanang fattah. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. (Bandung: Pustaka Bani Quraisy.2004) h. 1.

bimbingan dan pembinaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang¹¹

Kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.¹²

Jadi, yang penulis maksud tentang kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu proses pengelolaan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran guna menumbuhkembangkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik.

2. Proses Pengelolaan Ekstrakurikuler

Semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Upaya itu akan optimal jika siswa sendiri secara aktif berupaya mengembangkan diri, sesuai dengan program-program yang dilakukan oleh sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan potensi secara optimal.¹³

¹¹Abdul Rachman Saleh. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.70

¹²Siti Ubaidah. *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*, 2013. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2017 dari situs: <https://media.neliti.com/.../56738-ID-manajemen-ekstrakurikuler-d...>

¹³Siti Ubaidah. *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*, 2013. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2017 dari situs: <https://media.neliti.com/.../56738-ID-manajemen-ekstrakurikuler-d...>

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dibutuhkannya beberapa proses manajemen sebagai berikut:

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam proses manajemen. Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan.¹⁴ Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang akan dipilih untuk dilaksanakan dan program tersebut banyak diminati oleh siswa. Selain tentang proses penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler, maka ada pula penyusunan tentang jadwal latihan untuk para siswa dan ada pula penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler harus dimanfaatkan dengan baik oleh siswa agar latihan dan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar.

Penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan rencana kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa. Proses pembuatan rancangan kegiatan ekstrakurikuler yaitu menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan, mengadakan rapat untuk menentukan Pembina kegiatan, mensosialisasikan rancangan program tersebut kepada siswa. Pihak yang terlibat dalam proses pembuatan rancangan program kegiatan ekstrakurikuler

¹⁴ Syafaruddin, Irwan Nasution. *Manajemen Pembelajaran*. (Bandung: Ciputat Press.2005), h. 71.

yaitu Ketua yayasan, ustad atau ustazah bagian kesiswaan yang akan membina kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil dari proses perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu berupa program kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya perencanaan yang matang dapat memudahkan dalam setiap kegiatan yang telah ditentukan bersama guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada proses pengelolaan ekstrakurikuler sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan potensi secara optimal. Dengan adanya perencanaan kegiatan ekstrakurikuler maka akan tercapainya kegiatan ekstrakurikuler yang diinginkan.

b. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengorganisasian (*organizing*) adalah proses di mana pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas mengkoordinasi hasil-hasil yang akan dicapai sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.¹⁶

Salah satu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya semua tugas dalam berbagai unsur organisasi secara profesional dengan kata lain pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan mensturkturkan tugas-tugas kedalam sub- sub atau komponen-komponen organisasi. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan

¹⁵ Irma Septiani. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Maret 2012. Diakses pada tanggal 20 Februari 2018 dari situs ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/5.-irma-septiani.pdf

¹⁶ Syafaruddin, Irwan Nasution. *Manajemen Pembelajarann...* h.72.

ekstrakurikuler, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Pada proses pengorganisasian, struktur organisasi berfungsi memudahkan setiap pembagian tugas dan melatih tanggung jawab setiap anggota kegiatan ekstrakurikuler dan mempermudah koordinasi dan komunikasi para anggota kegiatan ekstrakurikuler.

Pihak sekolah haruslah tegas melakukan pengkoordinasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler agar mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahap pengorganisasian akan memudahkan koordinasi dan komunikasi pada kegiatan ekstrakurikuler maka akan tercapainya kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai, efektif, dan efisien.

c. Penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Setelah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, manajer perlu dapat menggerakkan kelompok secara efisien dan efektif ke arah pencapaian tujuan. Dalam menggerakkan kelompok ini manajer menggunakan berbagai sarana meliputi: komunikasi, kepemimpinan, instruksi dan lain-lain.¹⁸

Penggerakan atau pelaksanaan adalah sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong anggota organisasi agar mau dan ikhlas

¹⁷ Irma Septiani. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Maret 2012. Diakses pada tanggal 20 Februari 2018 dari situs ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/5.-irma-septiani.pdf

¹⁸ A. Halim. *Manajemen Pesantren*. (Yogyakarta: Pustaka pesantren.2009), h. 72.

bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dan efisien, efektif dan dinamis. Penggerakan atau pelaksanaan kegiatan diatur sedemikian rupa agar apa yang ingin dilaksanakan dapat terpacai sesuai dengan tujuan yang telah disepakati bersama. Penggerakan atau pelaksanaan selanjutnya yaitu dilaksanakan pada hari yang telah ditentukan dan proses penggerakan tersebut diadakan di sekolah serta untuk waktu, hari dan tempat pelaksanaan kegiatan diatur oleh masing-masing anggota kegiatan ekstrakurikuler atas kesepakatan dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler.

Pihak yang terlibat dalam proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu pembina kegiatan dan anggota kegiatan ekstrakurikuler (siswa). Komponen yang harus diperhatikan dalam proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu sarana dan prasarana serta surat permohonan izin yang digunakan untuk menunjang dan mendukung kelancaran proses penggerakan kegiatan ekstrakurikuler. Proses penggerakan diatur dan dikelola oleh pihak sekolah, bekerja sama dengan pihak luar yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa. Pihak sekolah menerapkan prosedur tertentu untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa.¹⁹

Jadi, dapat disimpulkan dengan adanya proses penggerakan atau pelaksanaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler, semua kegiatan yang telah disusun atau diatur dapat berjalan sesuai yang diinginkan atas kesepakatan

¹⁹ Irma Septiani. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Maret 2012. Diakses pada tanggal 20 Februari 2018 dari situs ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/5.-irma-septiani.pdf

bersama secara efektif dan efisien.

d. Pengawasan atau Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Fungsi ini juga disebut dengan pengendalian atau evaluasi. Ketika organisasi telah bergerak dan berjalan, pimpinan harus selalu mengadakan pengawasan atau pengendalian agar gerakan atau jalannya organisasi benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, baik mengenai arahnya maupun caranya.²⁰

Pengawasan adalah proses mengarahkan seperangkat variabel/unsur (manusia, peralatan, mesin, organisasi) kearah tercapainya suatu tujuan atau sasaran manajemen. Pengendalian dan pengawasan diperlukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan suatu kegiatan dalam organisasi sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah digariskan atau ditetapkan. Pengawasan (*controlling*) merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi.

Proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler yaitu dilakukan oleh pihak sekolah dan kegiatan pengawasan berlangsung pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung serta pada saat ada kegiatan kompetisi kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan dari proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa dapat terlaksana dan terkendali dengan baik, serta jika ada kekurangan atau penyimpangan, maka akan segera dibenahi dan dicari jalan keluarnya. Tidak ada tahapan khusus dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Semua

²⁰ A. Halim. *Manajemen Pesantren...* h. 72.

kegiatan pengawasan berjalan secara fleksibel yaitu pada setiap diadakannya kegiatan atau pada saat lomba kegiatan ekstrakurikuler.

Orang-orang yang terlibat dalam proses pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler yaitu pembina kegiatan ekstrakurikuler yang senantiasa membina agar proses pengawasan berjalan lancar. Manfaat dari proses pengawasan terhadap kegiatan yaitu mengontrol kegiatan yang dilakukan siswa, melakukan pembinaan pengembangan kualitas terhadap proses dan hasil dari kegiatan yang dilakukan siswa dan agar kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dapat berjalan dan berkembang lebih baik untuk kedepannya. Pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangat penting.²¹

Jadi, dapat disimpulkan dengan adanya pengawasan yang dilakukan, pihak sekolah dapat mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku dan tidak ada penyimpangan. Sehingga apabila terjadi penyimpangan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dapat segera diperbaiki guna meningkatkan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dimasa yang akan datang.

3. Tujuan Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang dijelaskan oleh Mumuh Sumarna, yaitu: “Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan”. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat

²¹Irma Septiani. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Maret 2012. Diakses pada tanggal 20 Februari 2018 dari situs ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/5.-irma-septiani.pdf

disimpulkan bahwa fungsi ekstrakurikuler adalah sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran. Semua kegiatan yang dilakukan memiliki tujuan, karena tanpa tujuan yang jelas, kegiatan tersebut akan sia-sia.²²

Ekstrakurikuler juga mempunyai fungsi dan tujuan untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkepribadian tinggi dan penuh dengan karya.
- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- e. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- f. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- g. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik secara verbal dan nonverbal.²³

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki tujuan dan fungsi seperti dari ketujuh poin di atas, sehingga akan terwujudnya kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, dan efisien.

²² Afid Burhanuddin. *Pengelolaan Ekstrakurikuler di Sekolah, Januari 2014*. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2017 dari situs: <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/01/20/pengelolaan-ekstrakurikuler-di-sekolah/>

²³ Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), h. 146-147

4. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah yang lain. Sehubungan dengan itu, hal-hal yang perlu diketahui dalam pembinaan ekstrakurikuler adalah:

- a. Kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- b. Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang bermakna.
- c. Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan masak-masak sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan.
- d. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh semua atau sebagian siswa.²⁴

Pembinaan yang diberikan terhadap peserta didik berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional yang mana di sana dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha Esa berakhlak mulia, cerdas, terampil, kreatif, mandiri, bertanggung jawab dan mengembangkan potensi peserta didik, yang bertujuan untuk mengembangkan potesi peserta didik.

Semua kegiatan diprogramkan secara bersama di setiap ekstrakurikuler pada waktu yang di tentukan. Pembinaan disesuaikan dengan program kerja masing- masing karena kegiatan ekstrakurikuler ada banyak macamnya. Pihak yang terlibat di dalam pembinaan ekstrakurikuler adalah seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina OSIS dan penanggung jawab setiap ekstrakurikuler serta pihak eksternal yang bekerjasama untuk

²⁴Eka Prihatin. *Manajemen Peserta Didik...*, h. :163.

pembinaan terhadap peserta didik.²⁵

Ada beberapa macam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilakukan di sekolah, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pembinaan dalam mengembangkan bakat siswa.
- b. Pembinaan dalam mengembangkan minat siswa dalam melaksanakan setiap kegiatan.
- c. Pembinaan dalam mengembangkan kreativitas siswa.
- d. Pembinaan dalam mengembangkan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan siswa.
- e. Pembinaan dalam mengembangkan kemandirian siswa.
- f. Pembinaan dalam mengembangkan kemampuan kehidupan keagamaan.
- g. Pembinaan dalam mengembangkan kemampuan sosial siswa.
- h. Pembinaan dalam mengembangkan kemampuan belajar siswa disekolah²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembinaan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilakukan dalam usaha pengembangan bakat siswa, pengembangan minat siswa, pengembangan kreativitas siswa, pengembangan kompetensi, kebiasaan sehari-hari dalam kehidupan siswa, pengembangan kemandirian siswa, pembinaan pengembangan kemampuan kehidupan keagamaan, pengembangan kehidupan sosial siswa, pengembangan kemampuan belajar siswa di sekolah dan kemampuan pemecahan masalah.

²⁵Desy Natania Harahab. *Pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA negeri 1 pacet Mojokerto*, vol 6, No.1 2018. Diakses pada tanggal 3 Mei 2018 dari situs: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pondidikan/article/view/22917/bacaartikel>

²⁶Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah...* h. 168.

B. Kompetensi Peserta Didik

1. Pengertian Kompetensi Peserta Didik

Kompetensi meliputi pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap dan minat. Dalam konsep pelatihan yang berbasis kompetensi dijelaskan bahwa kompetensi merupakan gabungan antara keterampilan, pengetahuan dan sikap. Kompetensi digunakan untuk melakukan penilaian terhadap standar, memberikan indikasi yang jelas tentang keberhasilan dalam kegiatan pengembangan, membentuk sistem pengembangan dan dapat digunakan untuk menyusun uraian tugas seseorang.²⁷

Standar kompetensi disusun sedemikian rupa mengacu kepada kesepakatan internasional tanpa harus mengabaikan berbagai aspek dan budaya yang bersifat lokal atau nasional. Standar kompetensi yang telah ada hendaknya dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak terutama dunia pendidikan dalam hal peningkatan kemampuan dasar peserta didik serta penyusunan kurikulum.

Salah satu kebutuhan yang sangat penting adalah tersedianya sistem pendidikan dan pelatihan yang mampu menghasilkan SDM yang berkualitas setara dengan standar internasional. Untuk melaksanakan sistem pendidikan yang baik dibutuhkan suatu standar kompetensi yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk melakukan pekerjaan sebagai patokan kinerja yang diharapkan.

²⁷Supratman Zakir. *Strategi Pengembangan Kompetensi Siswa dengan Manajemen Berbasis Sekolah*. <https://zenodo.org/record/241524/files/Strategi%20pengembangan%20kompetensi.Pdf>

Salah satu bentuk sistem pendidikan yang mampu meningkatkan kompetensi peserta didik adalah sistem manajemen berbasis sekolah yang memberi hak sepenuhnya atau otonomi kepada sekolah untuk mengelola sekolah sesuai dengan kondisi, lingkungan dan kebutuhan tempat dimana sekolah berada.²⁸

Jadi, kesimpulannya ialah kompetensi peserta didik meliputi pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap dan minat. Salah satu kebutuhan yang sangat penting adalah tersedianya sistem pendidikan dan pelatihan yang mampu menghasilkan SDM yang berkualitas setara dengan standar internasional.

2. Konsep Pendidikan dalam Kompetensi Peserta Didik

Kehidupan suatu bangsa erat sekali kaitannya dengan tingkat pendidikan. Pendidikan bukan hanya sekedar mengawetkan budaya dan meneruskannya dari generasi ke generasi, akan tetapi juga diharapkan dapat mengubah dan mengembangkan pengetahuan dan kompetensi peserta didik.

Pendidikan bukan hanya menyampaikan keterampilan yang sudah dikenal, tetapi harus dapat meramalkan berbagai jenis keterampilan dan kemahiran yang akan datang, dan sekaligus menemukan cara yang tepat dan cepat supaya dapat dikuasai oleh anak didik.

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja secara sadar dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai

²⁸ Supratman Zakir. *Strategi Pengembangan Kompetensi Siswa dengan Manajemen Berbasis Sekolah*. <https://zenodo.org/record/241524/files/Strategi%20pengembangan%20kompetensi.pdf>

warga negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. Dilihat dari sudut perkembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang sengaja dan terencana tersebut ditujukan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan. Dengan kata lain, pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak.

Pendidikan adalah pengalaman yang dengan pengalaman itu, seseorang atau kelompok orang dapat memahami sesuatu yang sebelumnya tidak mereka pahami. Pengalaman itu terjadi karena ada interaksi antara seseorang atau kelompok dengan lingkungannya. Interaksi itu menimbulkan proses perubahan (belajar) pada manusia dan selanjutnya proses perubahan itu menghasilkan perkembangan (development) bagi kehidupan seseorang atau kelompok dalam lingkungannya.

Selanjutnya tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2003 yang menyatakan: "Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai

suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pengelolaan peserta didik atau *pupil personnel administration* adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti; pengenalan, pendaftaran, layanan individual. Manajemen peserta didik juga diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk pada lembaga pendidikan hingga mereka lulus.

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Adapun fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik dari aspek individual, sosial, aspirasi, kebutuhan, dan aspek-aspek potensi lainnya.²⁹

Jadi, kesimpulannya ialah konsep pendidikan merupakan usaha yang sengaja secara sadar dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi dan kemampuan peserta didik agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai, dan yang paling penting adalah berkembangnya potensi peserta didik.

²⁹ Machali Imam, Hidayat Ara. *The Handbook of Education Management.*, (Jakarta, PT Fajar Interpramata Mandiri 2016).h.190

3. Upaya Pengembangan Kompetensi Peserta Didik

Proses yang sangat penting dalam pengelolaan peserta didik adalah berada pada tahap pembinaan dan pengembangan peserta didik. Pembinaan ini setidaknya harus mampu mengarahkan peserta didik sesuai dengan visi, misi, tujuan pendidikan berdasarkan pada potensi (fitrah); sesuai bakat, minat, dan potensi yang dimiliki peserta didik. Tujuan pembinaan meliputi:

- a. Mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- b. Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- c. Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
- d. Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.³⁰

Skinner menjelaskan yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi peserta didik adalah membangun khazanah tingkah laku verbal dan non verbal yang menunjukkan hasil belajar.

Menghasilkan dengan kemungkinan yang besar, tingkah laku yang disebut minat, antusiasme dan motivasi untuk belajar. Sehingga dengan tugas seperti ini pembelajaran itu berfungsi memperlancar pemerolehan pola-pola tingkah laku

³⁰ Machali Imam, Hidayat Ara. *The Handbook of Education Management.*(Jakarta, PT Fajar Interpramata Mandiri, 2016).h.191

verbal dan non verbal yang perlu dimiliki setiap siswa. Menurut B. Weiner, dengan teori atribusinya, satu sumbangan penting untuk pendidikan adalah berkenaan dengan analisa terjadinya interaksi di kelas.

Hal yang penting diperhatikan dalam interaksi di kelas dalam konteks proses pembelajaran serta dalam rangka meningkatkan kemampuan atau kompetensi peserta didik ialah ciri peserta didik, ciri-ciri peserta didik yang perlu dipertimbangkan ialah perbedaan perseorangan, kesiapan untuk belajar dan motivasi :

a. Perbedaan Perseorangan

Dalam hal ini yang perlu diperhatikan ialah tingkat perkembangan siswa dan tingkat rasa harga diri siswa. Untuk mengimbangi adanya perbedaan perseorangan dalam proses pembelajaran diantaranya dapat dilakukan pengajaran dengan kelompok kecil (*Cooperative Learning*), tutorial, dan belajar mandiri serta belajar individual.

b. Kesiapan untuk Belajar

Kesiapan seorang peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi hasil pembelajaran yang bermanfaat baginya. Karena belajar sifatnya kumulatif, kesiapan untuk belajar baru mengacu pada kapabilitas, dimana kesiapan untuk belajar itu meliputi keterampilan-keterampilan yang rendah kedudukannya dalam tata hirarki keterampilan intelektual.

c. Motivasi

Ciri khas dari teori-teori belajar ialah memperlakukan motivasi sebagai suatu konsep yang dihubungkan dengan asas-asas untuk menimbulkan terjadinya

belajar pada diri peserta didik. Konsep ini memusatkan perhatian pada dilakukannya manipulasi lingkungan yang bisa mendorong peserta didik seperti membangkitkan perhatian peserta didik, mempelajari peranan perangsang atau membuat agar bahan ajar menarik bagi peserta didik.

Ketiga hal diatas harus diperhatikan yang dibarengi dengan penciptaan suasana kelas yang menyenangkan sehingga tingkah laku, respon yang dikeluarkan oleh peserta didik menghasilkan suasana pembelajarn yang nyaman dan menyenangkan akibat dari stimulus lingkungan yang dimanipulasi tersebut.

Disamping ketiga hal diatas yang perlu diperhatikan dalam kontek peningkatan kompetensi peserta didik, maka kurikulum juga merupakan hal yang tidak terpisahkan dengan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran. Untuk mengimbangi peningkatan kemampuan peserta didik dalam kontek tingkah laku, maka kurikulum juga perlu menjadi perhatian sehingga peserta didik benar-benar memiliki kompetensi yang sangat memadai.

Kurikulum saat ini, terutama kurikulum pendidikan nasional akan dikembangkan apa yang dinamakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau *Competency based Curriculum*. Dalam konsep ini, kurikulum harus dikuasai oleh peserta didik setelah ia menyelesaikan satu unit pelajaran, satu satuan waktu dan satu satuan pendidikan.

Materi kurikulum harus ditekankan pada mata pelajaran yang sanggup menjawab tantangan global dan perkembangan iptek yang sangat cepat. Disamping itu kurikulum yang dikembangkan harus berlandaskan pendidikan

etika dan moral yang dikembangkan dalam mata pelajaran agama dan mata pelajaran lain yang relevan.

Selain itu kurikulum harus bersifat luwes, sederhana dan bisa menampung berbagai kemungkinan perubahan dimasa yang akan datang sebagai dampak dari perkembangan teknologi dan tuntutan masyarakat. Kurikulum hanya bersifat pedoman pokok dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dan dapat dikembangkan dengan potensi peserta didik, keadaan sumber daya pendukung dan kondisi yang ada.

Semua *alternative* solusi diatas tidak ada artinya jika tidak dimanajemeni atau dikelola dengan professional. Salah satunya adalah dengan menerapkan sistem manajemen berbasis sekolah, dimana pihak sekolah memiliki otoritas yang cukup untuk mengelola konsep-konsep yang akan diterapkan dalam rangka meningkatkan kompetensi peserta didik.

Masalah kurikulum, tujuan pendidikan, keputusan atau kebijakan sekolah, fasilitas yang akan digunakan, pengembangan SDM sekolah, pengaturan waktu dan biaya pendidikan, haruslah sepenuhnya dikelola oleh sekolah sehingga langkah-langkah teknis diatas dapat terwujud.

A. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik

Manajemen kesiswaan juga meliputi kewajiban kepala sekolah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk para peserta didik. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan

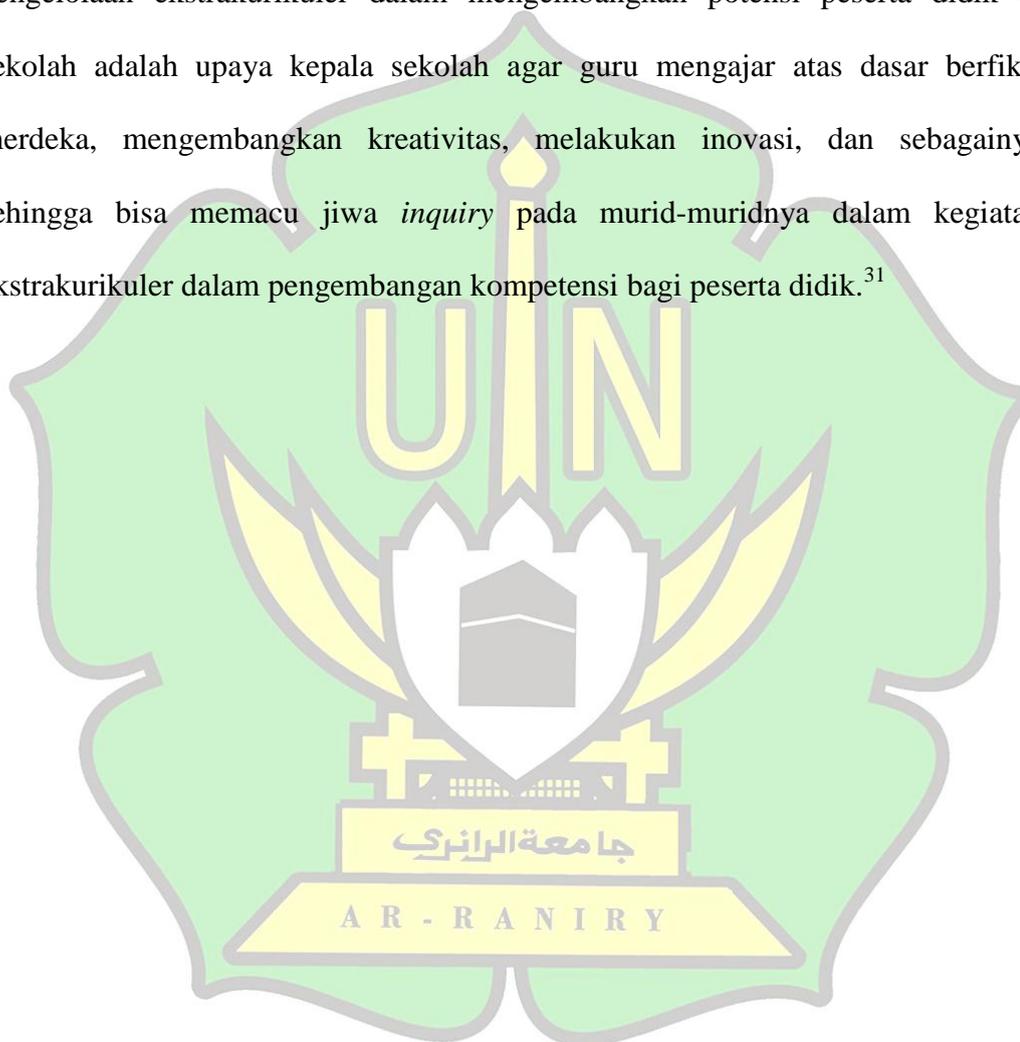
diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didupakannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas, ekstrakurikuler ini mempunyai fungsi dan tujuan untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan kompetensi peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeativitas tinggi dan penuh dengan karya.
- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- e. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- f. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.

- g. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik; secara verbal dan nonverbal.

Berdasarkan teori di atas dapat disintesis bahwa pemberdayaan pengelolaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi peserta didik di sekolah adalah upaya kepala sekolah agar guru mengajar atas dasar berfikir merdeka, mengembangkan kreativitas, melakukan inovasi, dan sebagainya sehingga bisa memacu jiwa *inquiry* pada murid-muridnya dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi bagi peserta didik.³¹



³¹ Siti Ubaidah, *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*. h.154

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu: “metode meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.”³²

Metode ini dipakai dalam upaya memahami analisis mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Dengan metode kualitatif ini diharapkan akan terungkap gambaran mengenai realitas sasaran penelitian, yakni tentang mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di sini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil. Alasan peneliti mengambil lokasi disini karena prestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat menonjol, hal tersebut terbukti prestasi yang di dapat dari tingkat kabupaten sampai ke tingkat nasional.

³² Muhammad Nazir, *Metode Penelitian, Cet I*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), h.65.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi, pembina ekstrakurikuler, guru ekstrakurikuler seni dan peserta didik. Alasan peneliti mengambil subjek penelitian pembina ekstrakurikuler yaitu karena pembina yang mengelola pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Selanjutnya alasan peneliti mengambil subjek penelitian guru seni yaitu karena guru yang mengajari kegiatan ekstrakurikuler bidang seni, kemudian alasan peneliti mengambil subjek penelitian peserta didik yaitu karena peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang seni tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data sekunder dan data primer namun lebih mengutamakan analisis data primer.

- a) Data sekunder merupakan data yang berasal dari survey lapangan dan diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan perpustakaan yang berupa buku-buku, literatur, dokumen-dokumen, laporan-laporan maupun arsip-arsip resmi yang dapat mendukung kelengkapan data primer.
- b) Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yakni sumber data dari informan yang bersangkutan dengan cara wawancara dan pengamatan atau observasi pada informan. Peneliti cenderung mengutamakan data primer yaitu peneliti melakukan wawancara langsung dengan subjek penelitian agar mendapatkan data yang akurat untuk menulis penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk terlaksananya penelitian dengan baik, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah “memperhatikan Sesutu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan perumusan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap”.³³

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menggali informasi tentang perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Supaya memperoleh data yang lebih akurat, observasi ini juga dapat dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik, dan observasi ini juga dapat dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menggali informasi tentang kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Observasi ini dilakukan melibatkan pembina ekstrakurikuler, guru ekstrakurikuler bidang seni dan peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dengan menelusuri beberapa dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian guna mendapatkan data sekunder yang

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002,), hlm. 133.

berhubungan dengan buku, undang-undang, jurnal, skripsi, artikel dan dokumen-dokumen tentang perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil.

3. Wawancara

Wawancara merupakan “salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung”.³⁴ Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis/peneliti.

Wawancara dapat dilakukan sebagai teknik pengumpulan data secara langsung dengan subjek yang akan diwawancarai, wawancara dapat diperoleh data dan dilakukan untuk menggali informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik serta kendala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, karena wawancara merupakan poin penting yang harus diterapkan dalam proses pengumpulan data.

Wawancara dilakukan bersama pembina ekstrakurikuler, satu orang guru ekstrakurikuler seni dan satu orang peserta didik. Dengan adanya subjek penelitian yang dituju, maka data yang diperlukan akan akurat dan lengkap dalam proses pengumpulan data melalui wawancara.

³⁴ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007), h. 37.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti akan langsung kelapangan yang menjadi objek penelitian untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kehadiran peneliti disini sangat penting karena penelitian tidak dapat diwakilkan oleh pihak manapun. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila terjadi sesuatu yang mengakibatkan peneliti tidak dapat hadir, maka penelitian ini akan ditunda untuk sementara waktu sampai peneliti dapat hadir kembali. Peneliti tidak dapat memungkiri akan kekurangan yang peneliti miliki. Agar terlaksananya proses penelitian ini, maka peneliti juga akan mengajak seorang rekan (teman) peneliti yang ikut membantu peneliti dalam terlaksananya proses penelitian ini.

G. Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang dilakukan dengan saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.³⁵ Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, penenliti akan melakukan reduksi data (*data reduction*),

³⁵ Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 248.

penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*).

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dengan melakukan pengelompokan data, merangkumkan data-data mana yang penting dan tidak penting. Karena tidak dipungkiri apabila peneliti semakin lama dilapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang didapat dilapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat kategorisasi yang sesuai dengan apa yang yang peneliti dapatkan dilapangan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu data/hasil yang didapat di lapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat, seperti hasil dari observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana yang terlebih dahulu untuk disusun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling keterkaitan.

Wawancara peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden (mahasiswa, dan kepala ruang baca jika diperlukan), serta reaksi yang dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban yang didapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian.

Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya/berbentuk laporan yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan ruang baca. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

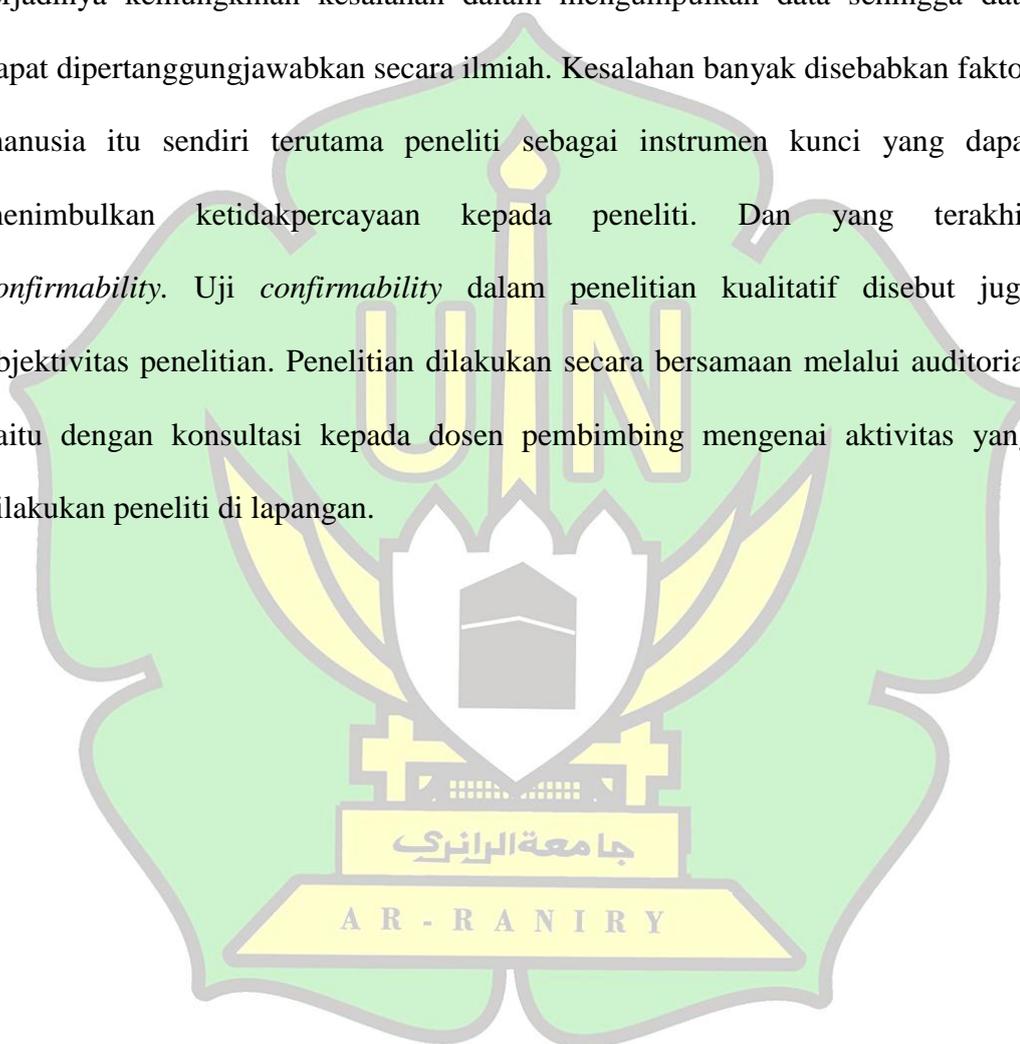
3. Penarikan Kesimpulan (*verification/conclusion drawing*)

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari pada yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan, akan terjadi ketidaksesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada dilapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada diteliti oleh peneliti lainnya.

H. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini triangulasi yang merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk menguji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menetapkan uji coba keabsahan data berupa uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*, uji *credibility* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penelitian ini dapat dipercaya atau tidak. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi dengan melihat sumber, metode dan

juga teori yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kemudian *Transferability*, yaitu tujuan akhir untuk memenuhi kriteria, yang dimana penelitian ini haruslah bisa di transfer ketempat lain dengan karakter yang sama. Selanjutnya *dependability*, kriteria ini peneliti gunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan banyak disebabkan faktor manusia itu sendiri terutama peneliti sebagai instrumen kunci yang dapat menimbulkan ketidakpercayaan kepada peneliti. Dan yang terakhir *confirmability*. Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dilakukan secara bersamaan melalui auditorial yaitu dengan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai aktivitas yang dilakukan peneliti di lapangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Diskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil. Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler, guru, dan peserta didik untuk mendapatkan keterangan tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil.

2. Profil Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

Tabel 4.1 Profil Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

1.	Nama Sekolah	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil
2.	Alamat	Jl. Cut Meutia Tulaan Gunung Meriah
3.	Desa / Kecamatan	Tulaan Kec. Gunung Meriah
4.	Kab/Kota	Aceh Singkil
5.	No. Telp/HP	085277302975
6.	Nama Yayasan (<i>Bagi swasta</i>)	Muhammadiyah
7.	Alamat Yayasan	Jl. Cut Meutia Tulaan Gunung Meriah
8.	NSS / NSM	131211100001
9.	Jenjang Akreditasi	B

10.	Tahun Didirikan	1992
11.	Tahun Beroperasi	1993
12.	Kepemilikan Tanah (Swasta)	Yayasan
13.	Status Tanah	Wakaf
14.	Luas Tanah	6.650 m ²
15.	Status Bangunan	Yayasan
16.	Luas Seluruh Bangunan	927 m ²

3. Sejarah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil berada di kawasan desa Tulaan Jl. Cut Meutia kecamatan Gunung Meriah kabupaten Aceh Singkil provinsi Aceh. Untuk menuju kesekolah tersebut, dari pusat kota Rimo berjalan dengan jarak tempuh lebih kurang ± 1 km. Lokasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil cukup nyaman, dan sangat strategis jika dilihat dari sudut letak kota. Lokasinya berbentuk kompleks perguruan Muhammadiyah yang di dalam kompleks tersebut terdapat sebuah mesjid.

Awal berdirinya sekolah ini adalah Tahun 1997. Madrasah ini didirikan diatas tanah waqaf seluas 5,407 m², dan dari awal berdirinya berstatus swasta di bawah pengawasan departemen agama, pimpinan daerah Muhammadiyah dan pimpinan cabang Muhammadiyah. dalam proses belajar mengajar di Madrasah

Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil berjalan dengan baik sampai sekarang.³⁶

4. Visi, Misi, Fungsi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

Dalam mendirikan sebuah kelembagaan, tentulah setiap satuan lembaga tersebut memiliki visi, misi dan tujuan tersendiri sebagai dasar landasan untuk menyukseskan setiap kegiatan dalam ruang lingkup organisasi tersebut. Pengertian dari visi sendiri adalah gambaran proyeksi kedepan berupa pandangan, cita-cita, harapan, dan keinginan lembaga yang ingin diwujudkan di masa mendatang. Misi adalah pernyataan berupa tindakan atau upaya yang harus dilakukan dalam mewujudkan visi, oleh karena itu misi merupakan penjabaran operasional dari visi. Sedangkan tujuan lembaga organisasi pada dasarnya merupakan tahapan wujud menuju visi yang telah dicanangkan. Berkaitan dengan penjelasan di atas, maka Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil dalam hal ini juga memiliki visi, misi dan tujuan sekolah dalam menyukseskan setiap kegiatan yang telah direncanakan dari awal. Adapun visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

Visi

“Unggul berprestasi dalam IPTEK berlandaskan Iman dan Ketaqwaan”.³⁷

³⁶ Data Dokumentasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil Tahun 2020. Tgl. 22 Juni 2020.

³⁷ Data Dokumentasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil Tahun 2020. Tgl. 22 Juni 2020

Misi

1. Menanamkan sikap disiplin pada peserta didik
2. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan kepada peserta didik yang baik dan benar.
3. Pengelolaan sumber daya pendidikan sesuai dengan rohaniah islamiah
4. Menjunjung tinggi kualitas potensi yang dimiliki peserta didik
5. Membentuk mentalitas peserta didik yang peka dan tanggap terhadap lingkungan
6. Menyelenggarakan kegiatan da'wah islam sebagai bagian integral dari tujuan Muhammadiyah³⁸

Tujuan

Dengan mengacu pada VISI MA Muhammadiyah yaitu “Unggul berprestasi dalam IPTEK berlandaskan Iman dan ketaqwaan”, maka tujuan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil dapat dijabarkan sebagai berikut;

- a. Unggul berprestasi dalam IPTEK
 - 1) Unggul prestasi baik akademik maupun non akademik.
 - 2) Mampu menguasai dan mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 - 3) Pembelajaran berjalan efektif, efisien dan intensif sehingga Unggul prestasi ujian Madrasah, mampu bersaing dan meningkatkan persentase lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Unggulan.

³⁸ Data Dokumentasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil Tahun 2020. Tgl. 22 Juni 2020

- 4) Pendidikan aktif, inovatif dalam penggunaan komputer dan multimedia pembelajaran serta mampu mengikuti arus perkembangan zaman.

b. Berilmu

- 1) Mampu mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- 2) Mampu menghasilkan output pendidikan yang berpengetahuan, berakhlak mulia.
- 3) Mampu memperoleh nilai terbaik dalam ujian nasional dan mencapai target penerapan kurikulum 2013.

c. Berlandaskan Iman dan Ketaqwaan

- 1) Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi.
- 2) Tertib, disiplin, santun dalam ucapan sopan dalam perilaku terhadap sesama berlandaskan iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 3) Aktif dalam pengamalan ajaran agama Islam sehingga siswa menjadi generasi yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- 4) Memiliki perilaku yang baik mencerminkan jiwa beriman.
- 5) Mampu menjalankan ibadah dengan baik dan benar.
- 6) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.³⁹

³⁹ Data Dokumentasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil Tahun 2020. Tgl. 22 Juni 2020

5. Struktur Kepengurusan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

1.	Sukariani, S.Pd	P	Kepala Madrasah
2.	Rafi'atul 'Aliah, M. Ag	P	Waka. Kesiswaan/Pembina Ekstrakurikuler/Guru Bidang Seni
3.	Rusma Dewi, S.Pd	P	Guru
5.	Ridoyani, S.Pd	P	Guru/Bendahara
6.	Tut Wuri Handayani, S.Pd	P	Guru
7.	Juniar Sulaiman	P	Guru
8.	Herlina, S.Ag	P	Guru
9.	Abdil, S.Pd	L	Waka. Kurikulum
10.	Susilawati, S.Pd	P	Guru
11.	Rabina Bancin, S.PdI	P	Guru
12.	Sahat, S.SosI	L	Guru
13.	Marhamah, S.Pd	P	Guru
14.	Erit Sasura, S.Pd	L	Guru
15.	Gidang, S.PdI	L	Guru
16.	Hamdi Arif, S.Pd	L	Guru
17.	M.Rizal,S.PdI	L	TU
18.	Elvinda, S.Pd	P	Guru
19.	Fakhri Yazid, S.Si	L	Guru

20.	Ira Kurnia Damayanti, S.Si	P	Guru
21.	Saiful Jamil, S.Pd	L	Perpustakaan

Sumber: Data Dokumentasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil Tahun 2020. Tgl. 22 Juni 2020.

6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

- a. Luas Tanah : 5,407 M2
- b. Luas Bangunan : 1.033,00 M2
- c. Luas lapangan Upacara : 1000 M2
- d. Bangunan yang ada ;

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

1.	Ruang Kepala Madrasah	1 Lokal
2.	Ruang Tata Usaha	1 Lokal
3.	Ruang Guru	1 Lokal
4.	Ruang Belajar	6 Lokal
5.	Rombongan Belajar	1 Lokal
6.	Ruang Perpustakaan	1 Lokal
7.	Ruang Kantin	4 Lokal
8.	Mesjid	1 buah
9.	Kamar Mandi/ WC	4 Buah
10.	Lapangan Olahraga	1 Buah

11.	UKS	1 Buah
12.	Labolaturium Komputer	1 Buah
13.	Ruang Seni	1 Buah
14.	Tempat Parkir	1 Buah

7. Prestasi Peserta Didik

Tabel 4.4 Prestasi Peserta Didik

No	Cabang Perlombaan yang diikuti Peserta Didik	Keterangan
1.	Perlombaan MTQ pada PORSENI se Kab Aceh Singkil	JUARA I
2.	Perlombaan Puisi Islami Dalam Rangka Porseni Ke-XII Tingkat Kab. Aceh Singkil	JUARA I
3.	Perlombaan paduan suara memperingati 17 agustus Tingkat Kab. Aceh Singkil	JUARA III
4.	lomba Gita Bahana Nusantara Tingkat Kab. Aceh Singkil	JUARA III
5.	Perlombaan tolak peluru dalam rangka porseni ke-xii Tingkat Kab. Aceh Singkil	JUARA I
6.	Perlombaan OSN (OLympiade SInce Nasional) mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Tingkat Kab. Aceh Singkil	JUARA I

7.	Perlombaan OSN (Olympiade Since Nasional) Mata pelajaran Mate-Matika Tingkat Kab. Aceh Singkil	JUARA I
8.	Perlombaan Tolak peluru Peluru dalam rangka porseni ke-XIII	JUARA I
9.	Perlombaan lempar lembing dalam rangka porseni XIII	JUARA I
10.	Perlombaan lempar cakram dalam rangka porseni ke-XIII	JUARA I
11.	Perlombaan cerdas cermat dalam rangka porseni ke-XIII	JUARA I
12.	OSN astronomi Tingkat kab. Aceh singkil	JUARA I
13.	Badminton guru Putra Porseni Tk.Aceh Singkil	JUARA I
14.	Tenis Meja guru putra Porseni Tk.Aceh Singkil	JUARA I
15.	Produk siswa Expo Madrasah Tk. Perguruan Muhammadiyah Gunung meriah	JUARA I
16.	Penataan ruang Stand Expo	JUARA I

B. Paparan Hasil Penelitian

Setelah mendapatkan surat izin penelitian, penulis diperkenankan melakukan penelitian. Penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung aktivitas yang berjalan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil. Untuk memperoleh data, penulis melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler, guru, dan peserta didik.

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik

Untuk mengetahui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya.

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada pembina ekstrakurikuler bidang Seni yaitu tentang menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apakah ada menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

Pembina menjawab: Ada, saya ada menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik.⁴⁰

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.

Guru menjawab: Ada, pembina ada menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta

⁴⁰ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

didik.⁴¹

Pertanyaan kedua yang diajukan kepada pembina ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara ibu menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

Pembina menjawab: terlebih dahulu menentukan program kegiatan ekstrakurikuler bidang seni yang sesuai dengan madrasah. Kalau sudah sesuai baru disusun programnya. Seperti program kegiatan ekstrakurikuler bidang seninya meliputi; nasyid, tari, drama bahas arab, dan lain-lain. Kemudian disini saya memilih peserta didik yang memiliki potensi dibidang seni tersebut dari hasil seleksi yang saya lakukan, selanjutnya mengatur jadwal latihan.⁴²

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butiran pertanyaannya yaitu menurut ibu, bagaimana cara pembina menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

Guru menjawab: pembina menentukan program kegiatan ekstrakurikuler bidang seni yang sesuai dengan madrasah. Kalau sudah sesuai baru disusun programnya. Seperti program kegiatan ekstrakurikuler bidang seninya meliputi; nasyid, tari, drama bahas arab, dan lain-lain. Kemudian disini saya memilih peserta didik yang memiliki potensi dibidang seni tersebut dari hasil seleksi yang saya lakukan, selanjutnya mengatur jadwal latihan.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa subjek penelitian terkait

⁴¹ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁴² Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁴³ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik ada menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik yang meliputi menentukan program kegiatan ekstrakurikuler bidang seni yang sesuai dengan madrasah, kemudian memilih peserta didik yang memiliki potensi dibidang seni tersebut dari hasil seleksi yang saya lakukan, selanjutnya mengatur jadwal latihan.

Pertanyaan ketiga yang diajukan kepada pembina ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apakah ibu ada melakukan penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik?

Pembina menjawab: ada, saya ada melakukan penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik.⁴⁴

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apakah pembina ada melakukan penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik?

Guru menjawab: ada, pembina ada melakukan penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik.⁴⁵

Pertanyaan keempat yang diajukan kepada pembina ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik. Adapun

⁴⁴ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁴⁵ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana ibu melakukan penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik?

Pembina menjawab: sebelum melakukan latihan saya menyusun waktu latihan, jadwal latihannya saya susun dalam seminggu dua kali pertemuan.⁴⁶

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana ibu melakukan penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik?

Guru menjawab: jadwal latihan yaitu disusun sebanyak seminggu dua kali pertemuan.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa subjek penelitian terkait dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik ada melakukan penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik. Caranya yaitu sebelum melakukan latihan menyusun waktunya latihan, jadwal latihannya saya susun dalam seminggu dua kali pertemuan.

Pertanyaan kelima yang diajukan kepada pembina ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apakah ibu ada melakukan penyusunan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

⁴⁶ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁴⁷ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

Pembina menjawab: ada, saya ada melakukan penyusunan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik.⁴⁸

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang penyusunan tentang tata tertib dalam mengikuti kegiatan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apakah pembina ada melakukan penyusunan tentang tata tertib dalam mengikuti kegiatan kegiatan ekstrakurikuler ?

Guru menjawab: ada, pembina ada melakukan penyusunan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik.⁴⁹

Pertanyaan keenam yang diajukan kepada pembina ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang penyusunan tentang tata tertib dalam mengikuti kegiatan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana ibu melakukan penyusunan tentang tata tertib dalam mengikuti kegiatan kegiatan ekstrakurikuler?

Pembina menjawab: saya membuat daftar kehadiran peserta didik dalam latihan kegiatan ekstrakurikuler bidang seni. Bagi yang jarang hadir/tidak serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang seni maka akan diberi sanksi hingga namanya akan dicoret.⁵⁰

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang penyusunan tentang tata tertib kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana pembina melakukan penyusunan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

⁴⁸ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁴⁹ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁵⁰ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

Guru menjawab: Pembina membuat daftar kehadiran peserta didik dalam latihan kegiatan kestrakurikuler bidang seni. Bagi yang jarang hadir/tidak serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang seni maka akan diberi sanksi hingga namanya akan dicoret.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa subjek penelitian terkait dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik ada melakukan penyusunan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler yang berupa membuat daftar kehadiran peserta didik dalam latihan kegiatan kestrakurikuler bidang seni. Bagi yang jarang hadir/tidak serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang seni maka akan diberi sanksi hingga namanya akan dicoret.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya.

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada pembina ekstrakurikuler bidang Seni yaitu tentang sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa saja jenis-jenis sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik ?

Pembina menjawab: sarana yang ada berupa rebana, gitar, drum band, penguas suara, suling, biola, kerincing.⁵²

⁵¹ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni, 20 Juni 2020.

⁵² Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler Adapun butir pertanyaannya yaitu: menurut ibu, Apa saja jenis-jenis sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

Guru menjawab: sarana yang ada berupa rebana, gitar, drum band, penguas suara, suling, biola, kerencing.⁵³

Pertanyaan yang sama diajukan kepada peserta didik yaitu tentang sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler Adapun butir pertanyaannya yaitu: menurut kamu, Apa saja jenis-jenis sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

Peserta didik menjawab: sarana yang ada berupa rebana, gitar, drum band, penguas suara, suling, biola, kerencing⁵⁴

Pertanyaan kedua yang diajukan kepada pembina ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apakah sarana dan prasarana setiap kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai ?

Pembina menjawab: kurang memadai, sarana dan prasarananya itu banyak diperoleh dari hasil bonus prestasi peserta didik yang mengikuti setiap perlombaan.⁵⁵

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler Adapun butir pertanyaannya yaitu: menurut ibu, apakah sarana dan prasaran setiap kegiatan

⁵³ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁵⁴ Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020

⁵⁵ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

ekstrakurikuler sudah memadai?

Guru menjawab: sangat tidak memadai, sarana dan prasarananya itu banyak diperoleh dari hasil bonus prestasi peserta didik yang mengikuti setiap perlombaan.⁵⁶

Pertanyaan yang sama diajukan kepada peserta didik yaitu tentang sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler Adapun butir pertanyaannya yaitu: menurut kamu, apakah sarana dan prasarana setiap kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai?

Peserta didik menjawab: sarananya kurang memadai⁵⁷

Berdasarkan observasi di lapangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik dalam hal sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Adapun jenis-jenis sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni yaitu berupa rebana, gitar, drum band, pengeras suara, suling, biola, kerincing. Namun sarananya kurang memadai, sarana dan prasarananya itu banyak diperoleh dari hasil bonus prestasi peserta didik yang mengikuti setiap perlombaan.⁵⁸

Pertanyaan ketiga yang diajukan kepada pembina ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apakah ada surat permohonan izin yang diberikan untuk menunjang dan mendukung kelancaran proses penggerakan kegiatan ekstrakurikuler ?

⁵⁶ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁵⁷ Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020

⁵⁸ Kegiatan Observasi Lapangan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

Pembina menjawab: ada, surat izin dari kepala sekolah.⁵⁹

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu: menurut ibu, apakah ada surat permohonan izin yang diberikan untuk menunjang dan mendukung kelancaran proses penggerakan kegiatan ekstrakurikuler?

Guru menjawab: ada, surat izin dari kepala sekolah.⁶⁰

Pertanyaan yang sama diajukan kepada peserta didik yaitu tentang surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu menurut kamu, apakah ada surat permohonan izin yang diberikan untuk menunjang dan mendukung kelancaran proses penggerakan kegiatan ekstrakurikuler?

Peserta didik menjawab: ada, surat izin dari kepala sekolah⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa subjek penelitian terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik dalam hal surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler. Surat izinya diberikan oleh kepala sekolah.

Pertanyaan keempat yang diajukan kepada pembina ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang metode dan media ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu, apa saja yang menjadi metode dan media ekstrakurikuler

⁵⁹ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁶⁰ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁶¹ Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020

dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

Pembina menjawab: metode dan mediannya disesuaikan dengan masing-masing bidang seni ekstrakurikuler.⁶²

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang metode dan media ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu, menurut ibu, apa saja yang menjadi metode dan media ekstrakurikuler dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

Guru menjawab: metode dan mediannya disesuaikan dengan masing-masing bidang seni ekstrakurikuler.⁶³

Pertanyaan yang sama diajukan kepada peserta didik yaitu tentang metode dan media ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu, menurut kamu apa saja yang menjadi metode dan media ekstrakurikuler dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

Peserta didik menjawab: metode dan mediannya disesuaikan dengan masing-masing bidang seni ekstrakurikuler.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa subjek penelitian terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik dalam hal metode dan media ekstrakurikuler. Metode dan mediannya disesuaikan dengan masing-masing bidang seni ekstrakurikuler.

⁶² Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁶³ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁶⁴ Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020

3. Kendala Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi

Untuk mengetahui kendala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya.

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada pembina ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Adapun butir pertanyaannya yaitu, apa saja kendala sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

Pembina menjawab: kendalanya yaitu sarana dan prasarananya masih kurang memadai.⁶⁵

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Adapun butir pertanyaannya yaitu, menurut ibu apa saja kendala sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

Guru menjawab: kendalanya yaitu sarana dan prasarananya masih kurang memadai.⁶⁶

Pertanyaan yang sama diajukan kepada peserta didik yaitu tentang sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu,

⁶⁵ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁶⁶ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

menurut kamu apa saja kendala sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

Peserta didik menjawab: kendalanya yaitu sarana dan prasarananya masih kurang memadai.⁶⁷

Pertanyaan kedua yang diajukan kepada pembina ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Adapun butir pertanyaannya yaitu, bagaimana upaya ibu mengatasi kendala sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

Pembina menjawab: upaya saya dalam mengatasi kendala tersebut yaitu kami membeli sarana kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang seni dari hadiah peserta didik yang menang dalam mengikuti setiap event perlombaan.⁶⁸

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Adapun butir pertanyaannya yaitu, menurut ibu bagaimana upaya ibu mengatasi kendala sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

Guru menjawab: upaya pembina dalam mengatasi kendala tersebut yaitu kami membeli sarana kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang seni dari hadiah peserta didik yang menang dalam mengikuti setiap event perlombaan.⁶⁹

Pertanyaan yang sama diajukan kepada peserta didik yaitu tentang sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu,

⁶⁷ Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020

⁶⁸ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁶⁹ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

menurut kamu bagaimana upaya ibu mengatasi kendala sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

Peserta didik menjawab: upaya pembina dan guru dalam mengatasi kendala tersebut yaitu mereka membeli sarana kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang seni dari hadiah peserta didik yang menang dalam mengikuti setiap event perlombaan.⁷⁰

Berdasarkan observasi di lapangan, kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik dalam hal sarana dan prasarana. Sarana dan prasarananya masih kurang memadai dan tidak adanya dana dari sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang seni rata-rata sarannya dibeli dari hadiah peserta didik yang menang dalam mengikuti setiap event perlombaan. Adapun solusinya yaitu membeli sarana kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang seni dari hadiah peserta didik yang menang dalam mengikuti setiap event perlombaan.

Pertanyaan ketiga yang diajukan kepada pembina ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Adapun butir pertanyaannya yaitu, apa saja yang menjadi kendala dari surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

Pembina menjawab: kendalanya tidak ada, setiap kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik sangat di dukung oleh kepala sekolah.⁷¹

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam

⁷⁰ Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020

⁷¹ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

pengembangan kompetensi peserta didik. Adapun butir pertanyaannya yaitu, menurut ibu apa saja yang menjadi kendala dari surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik ?

Guru menjawab: kendalanya tidak ada, setiap kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik sangat di dukung oleh kepala sekolah.⁷²

Pertanyaan yang sama diajukan kepada peserta didik yaitu tentang sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu, apa saja yang menjadi kendala dari surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik ?

Peserta didik menjawab: tidak ada kendala dari surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik⁷³

Berdasarkan observasi di lapangan kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik dalam hal surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik, tidak ada kendala, karena setiap kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik sangat didukung oleh kepala sekolah.

Pertanyaan keempat yang diajukan kepada pembina ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Adapun butir pertanyaannya yaitu, apa saja yang menjadi kendala dari metode dan media kegiatan ekstrakurikuler

⁷² Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁷³ Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020

dibidang seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

Pembina menjawab: : kendala metode disini tidak ada, hanya saja kendalanya disini yaitu dimedia, karena media kurang memadai.⁷⁴

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru ekstrakurikuler bidang seni yaitu tentang kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Adapun butir pertanyaannya yaitu, menurut ibu apa saja yang menjadi kendala dari metode dan media kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

Guru menjawab: kendala metode disini tidak ada, hanya saja kendalanya disini yaitu di media, karena medianya kurang memadai.⁷⁵

Pertanyaan yang sama diajukan kepada peserta didik yaitu tentang sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu, apa saja yang menjadi kendala dari surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik ?

Peserta didik menjawab: kendala metode disini tidak ada, hanya saja kendalanya disini yaitu di media, karena media kurang memadai⁷⁶

Berdasarkan observasi di lapangan kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik dalam hal metode dan media kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik, dari metode tidak ada kendala, hanya saja kendalanya

⁷⁴ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁷⁵ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

⁷⁶ Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

disini yaitu di medianya, karena medianya kurang memadai.⁷⁷

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian pembahasan tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut yaitu:

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

- a. Menentukan dan menyusun kegiatan ekstrakurikuler, yang meliputi menentukan program kegiatan ekstrakurikuler bidang seni yang sesuai dengan madrasah, kemudian memilih peserta didik yang memiliki potensi dibidang seni tersebut dari hasil seleksi yang saya lakukan, selanjutnya mengatur jadwal latihan.
- b. Penyusunan tentang jadwal latihan kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik, yang meliputi menyusun waktunya latihan, jadwal latihannya saya susun dalam seminggu satu kali pertemuan.
- c. Penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi, membuat daftar kehadiran peserta didik dalam latihan kegiatan kestrakurikuler bidang seni. Bagi yang jarang hadir/tidak serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang seni maka akan diberi sanksi hingga namanya akan dicoret.

⁷⁷ Kegiatan Observasi Lapangan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, 20 Juni 2020.

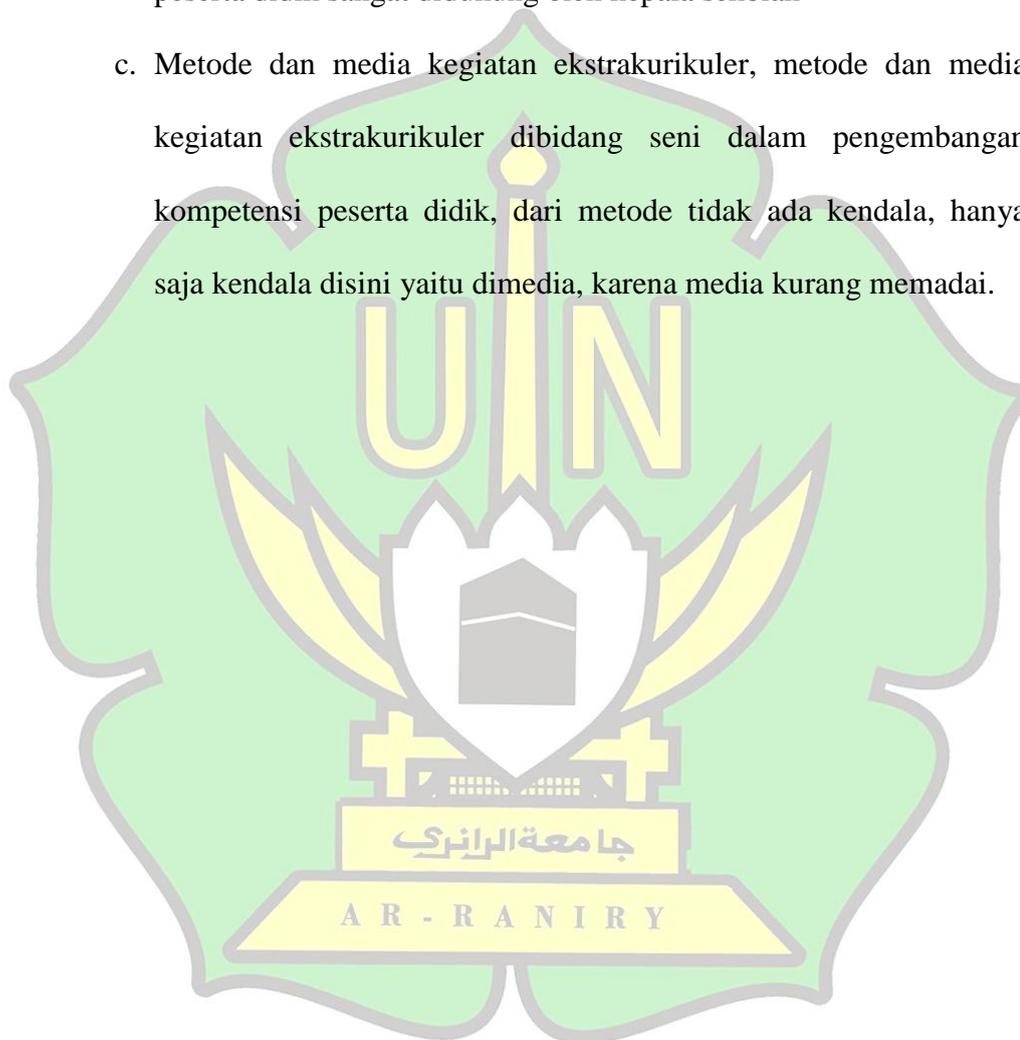
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

- a. Sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler, jenis-jenis sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni yaitu berupa rebana, gitar, drum band, pengeras suara, suling, biola, kerincing. Namun sarananya kurang memadai, sarana dan prasarananya itu banyak diperoleh dari hasil bonus prestasi peserta didik yang mengikuti setiap perlombaan.
- b. Surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler, surat izinya diberikan oleh kepala sekolah.
- c. Metode dan media kegiatan ekstrakurikuler, metode dan mediannya disesuaikan dengan masing-masing bidang seni ekstrakurikuler.

3. Kendala Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

- a. Sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. jadi sarana dan prasarananya masih kurang memadai dan tidak adanya dana dari sekolah terkait dengan sarana dan prasarananya kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang seni. Rata-rata sarananya dibeli dari hadiah peserta didik yang menang dalam mengikuti setiap event perlombaan. Adapun solusinya yaitu membeli sarana kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang seni dari hadiah peserta didik yang menang dalam mengikuti setiap event perlombaan.

- b. Surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler, surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik, tidak ada kendala, karena setiap kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik sangat didukung oleh kepala sekolah
- c. Metode dan media kegiatan ekstrakurikuler, metode dan media kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik, dari metode tidak ada kendala, hanya saja kendala disini yaitu dimedia, karena media kurang memadai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muahammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil saat ini berjalan dengan lancar karena ada perencanaan yang dilakukan dengan baik seperti menentukan dan menyusun kegiatan ekstrakurikuler, yang meliputi menentukan program kegiatan ekstrakurikuler bidang seni yang sesuai dengan madrasah, kemudian memilih peserta didik yang memiliki potensi dibidang seni tersebut dari hasil seleksi yang dilakukan, selanjutnya mengatur jadwal latihan. Penyusunan tentang jadwal latihan kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik, yang meliputi menyusun waktu latihan, jadwal latihannya disusun dalam seminggu dua kali pertemuan. Penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi, membuat absensi kehadiran peserta didik dalam latihan kegiatan ekstrakurikuler bidang seni.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muahammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, sarana dan prarana kegiatan ekstrakurikuler. Jenis-jenis sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni yaitu berupa

rebana, gitar, drum band, pengeras suara, suling, biola, kerincing. Namun sarananya kurang memadai, sarana dan prasarananya itu banyak diperoleh dari hasil bonus prestasi peserta didik yang mengikuti setiap perlombaan. Surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler, surat izinya diberikan oleh kepala sekolah. Metode dan media kegiatan ekstrakurikuler, metode dan mediannya disesuaikan dengan masing-masing bidang seni ekstrakurikuler.

3. Kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muahammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil hanya terdapat di sarana dan prasarananya yang kurang memadai

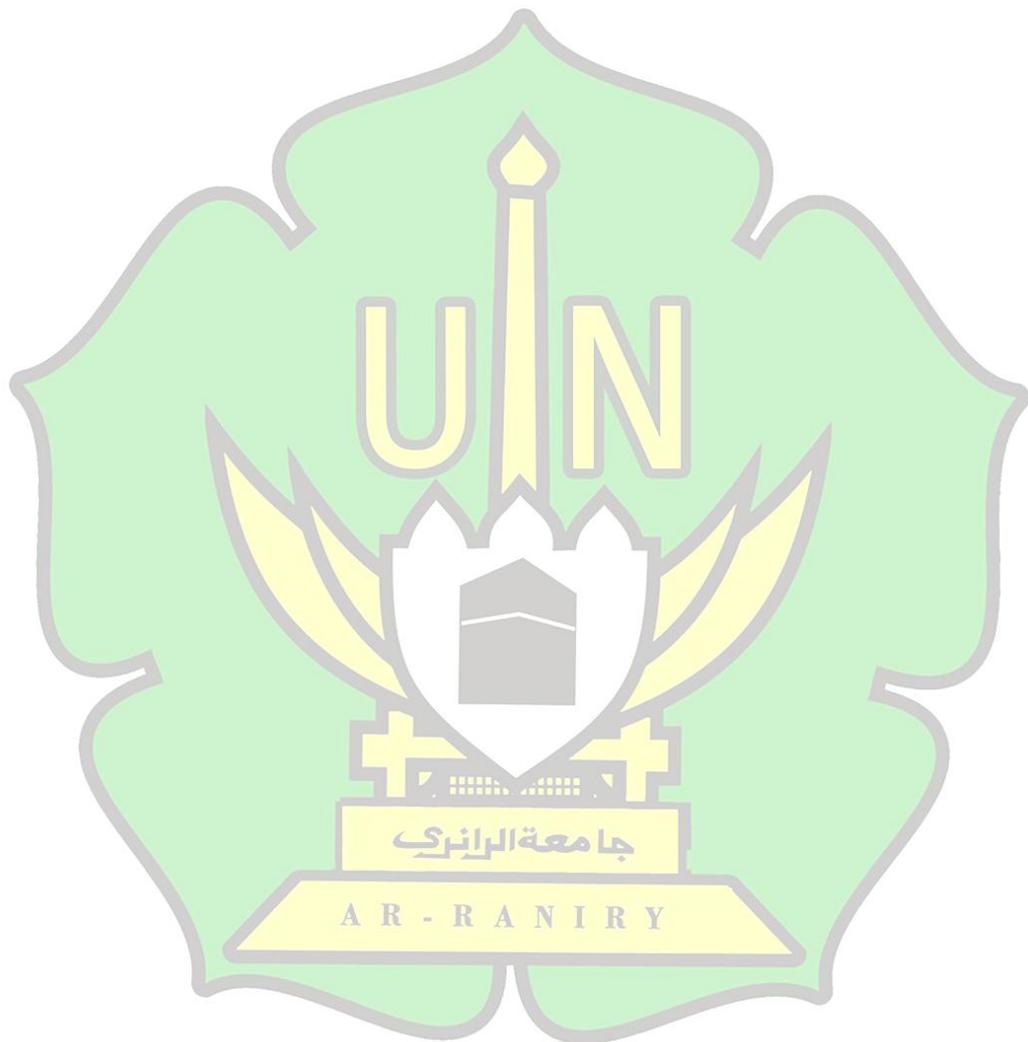
B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dikemukakan antara lain:

1. Kepada pembina dan pengelola kegiatan ekstrakurikuler, agar terus mempertahankan dan meningkatkan kerja sama seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di madrasah dalam menunjang kesuksesan ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Kepada pembina dan guru yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, agar memberikan pembinaan bagi peserta didik dalam mengembangkan kompetensi peserta didik dengan baik.
3. Mengenai hambatan yang dihadapi tentang kurang memadai sarana dan prasarana sesegera mungkin pembina beserta guru-guru di madrasah

yang terlibat melakukan diskusi mengenai hal ini sehingga mendapatkan solusi terbaik.

4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti hal yang sama dalam cakupan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shale. 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Abdul Rachman Saleh. 2006. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Afid Burhanuddin. *Pengelolaan Ekstrakurikuler di Sekolah, Januari 2014*. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2017 dari situs: <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/01/20/pengelolaan-ekstra-kurikuler-di-sekolah/>
- A. Halim. 2009. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka pesantren.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat Cet. I; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desy Natania Harahab. *Pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA negeri 1 pacet Mojokerto*, vol 6, No.1 2018. Diakses pada tanggal 3 Mei 2018 dari situs: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/22917/bacaartikel>
- Husaini Usman. 2008. *Manajemen, Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irma Septiani. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Maret 2012. Diakses pada tanggal 20 Februari 2018 dari situs ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/5.-irma-septiani.pdf
- Muchamad Arif N. 2018. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa*. Semarang: Universitas Islam Negeri Wali Songo. A R - R A N I R Y
- Machali Imam. 2016. Hidayat Ara. *The Handbook of Education Management*. Jakarta: PT Fajar Interpramata Mandiri
- Muhammad Nazir. 1983. *Metode Penelitian, Cet I*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nanang fattah. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

- Romandon Taufik. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa.*(Jurnal Menejer Pendidikan, Juli 2015), Vol. 9. No. 4. Hal.494-504, di akses pada tanggal 14 Juni 2020
- Rusdin Pohan. 2007. *Metodologi Penelitian.* Banda Aceh: Ar-Rijal Institute.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saefullah. 2014. *Manajemen Pendidikan Islam.* Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014
- Santi Rahmah .MY. 2018. *Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Non-akademik Siswa,* Darussalam Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Sudirman Anwar. 2015. *Manajemen of Student Development,* Tembilahan-Ria: Yayasan Indragiri.
- Siti Ubaidah. *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah,* 2013. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2017 dari situs: <https://media.neliti.com/.../56738-ID-manajemen-ekstrakurikuler-d...>
- Syafaruddin, Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajarann.* Bandung: Ciputat Press.
- Supratman Zakir, *Strategi Pengembangan Kompetensi Siswa dengan Manajemen Berbasis Sekolah,*<https://zenodo.org/record/241524/files/Strategi%20pengembangan%20kompetensi.pdf>



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-16937/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 1 November 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Muhanmad Faisal sebagai Pembimbing Pertama
2. Sri Rahmi sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
Nama : Mukhairi Fikri Ihsan
NIM : 160 206 010
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2019/2020
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

AR - RANIRY

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 22 November 2019
An. Rektor
Dekan,

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;


Muslim Razali



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5596/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2020
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MUKHAIRIR FIKRI IHSAN / 160206010**
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Jl. Pang Pango, Jaulingke, Syiah Kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Juni 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 16 Juni 2021

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH 'ALIYAH MUHAMMADIYAH
GUNUNG MERIAH - KABUPATEN ACEH SINGKIL**

Jl. Cut Meutia No. Tulaan Kec. Gunung Meriah – Aceh Singkil 23884 Telp (0658) 21750

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

No. 052/III.AU/F/2020

Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah menerangkan bahwa :

Nama : **MUKHAIRIR FIKRI IHSAN**
NIM : 160206010
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar nama diatas telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 22 Juni s/d 25 Juni 2020 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul skripsi “ *Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler Dalam Pengemabangan Kompetensi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah-Aceh Singkil*”

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih .

Tulaan, 22 Juni 2020

Kepala MA. Muhammadiyah
Kabupaten Aceh Singkil



SUKARIANI, S.Pd
Nip. 19720910 199905 2 002

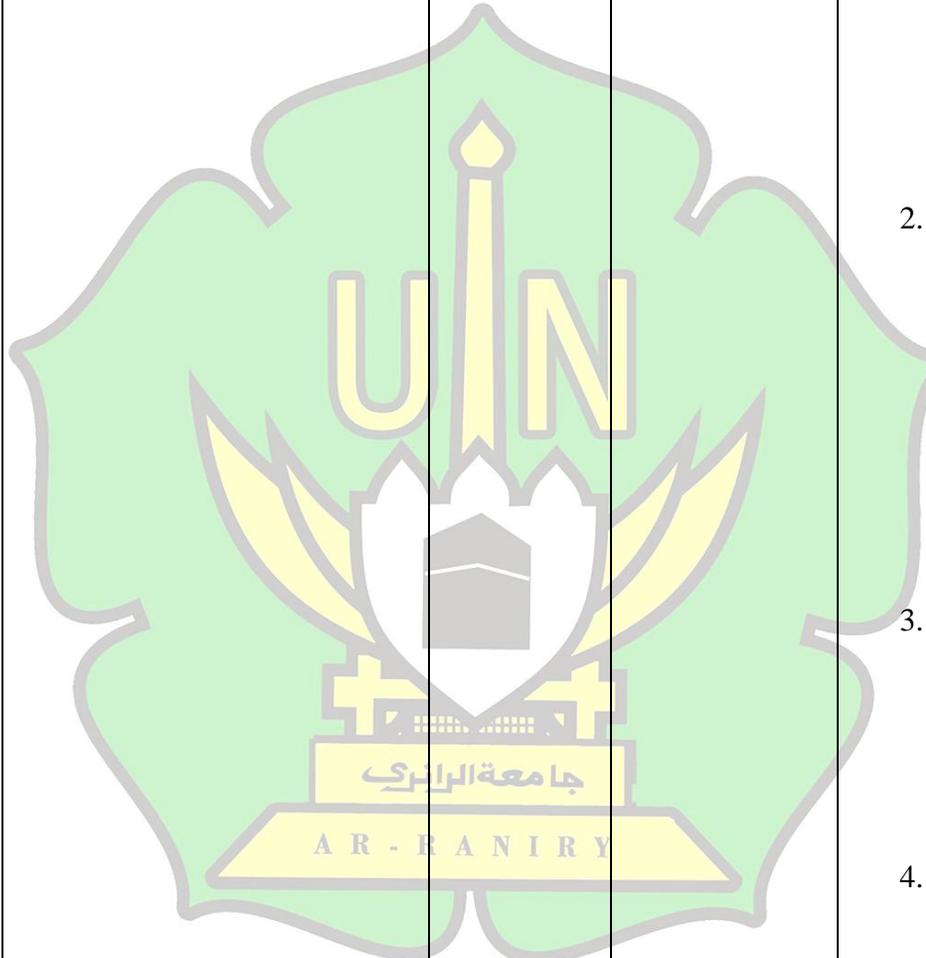
جامعة الرانيري

AR - RANIRY

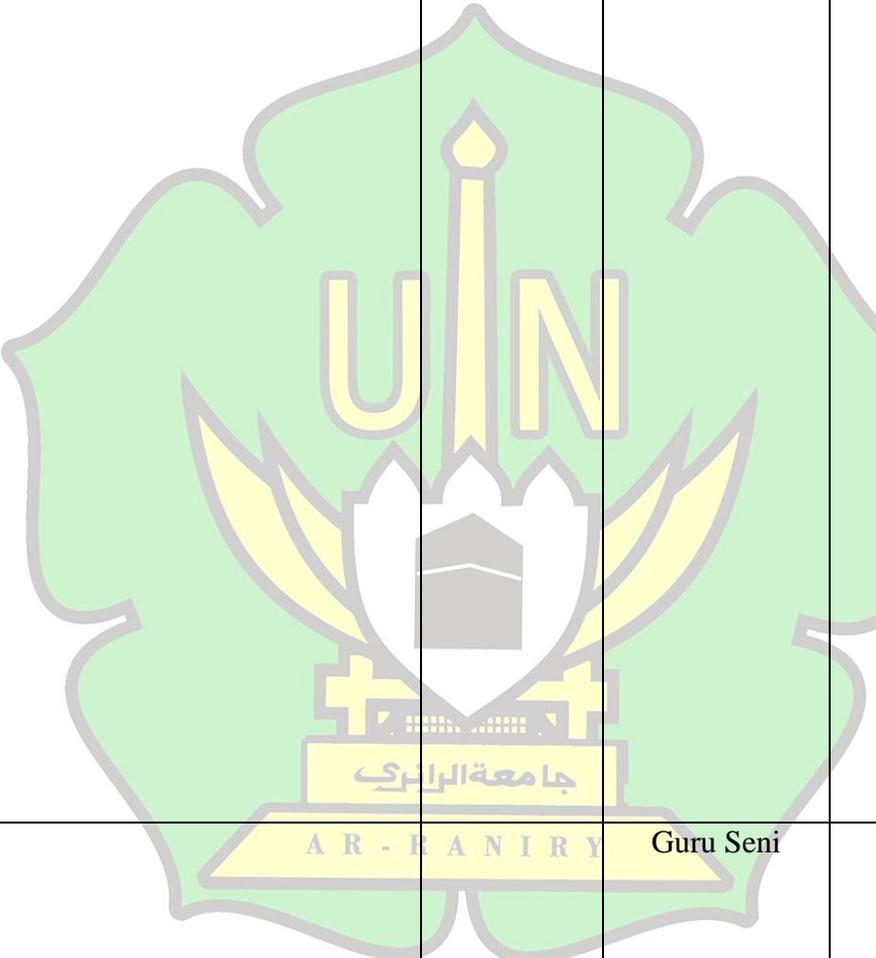
**INSTRUMEN PENELITIAN PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM
PENGEMBANGAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL**

No	Rumusan Masalah	Indikator	Instrumen	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler 2. Penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik 3. Penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 	Wawancara	Pembina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu ada menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik? 2. Bagaimana cara ibu menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik? 3. Apakah ibu ada melakukan penyusunan tentang jadwal latihan untuk

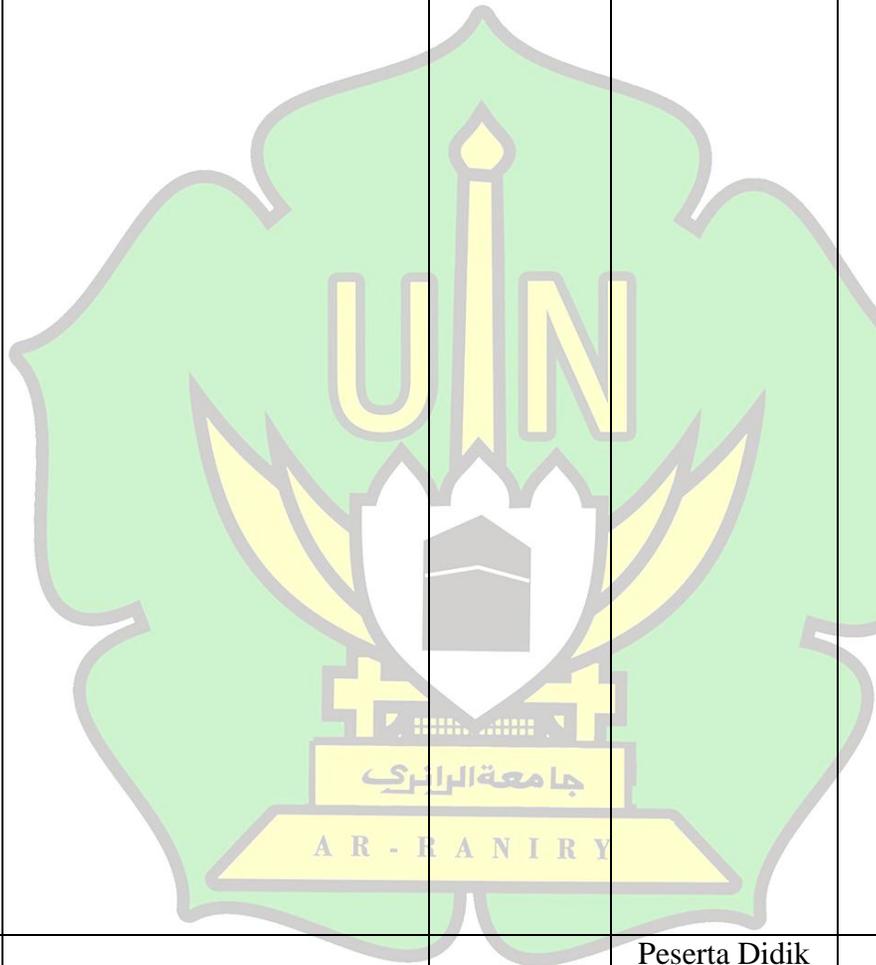
					<p>para peserta didik?</p> <p>4. Bagaimana ibu melakukan penyusunan tentang jadwal latihan untuk para peserta didik?</p> <p>5. Apakah ibu ada melakukan penyusunan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p> <p>6. Bagaimana ibu melakukan penyusunan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p>
				Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni	<p>1. Menurut ibu, apakah pembina ada menentukan dan</p>

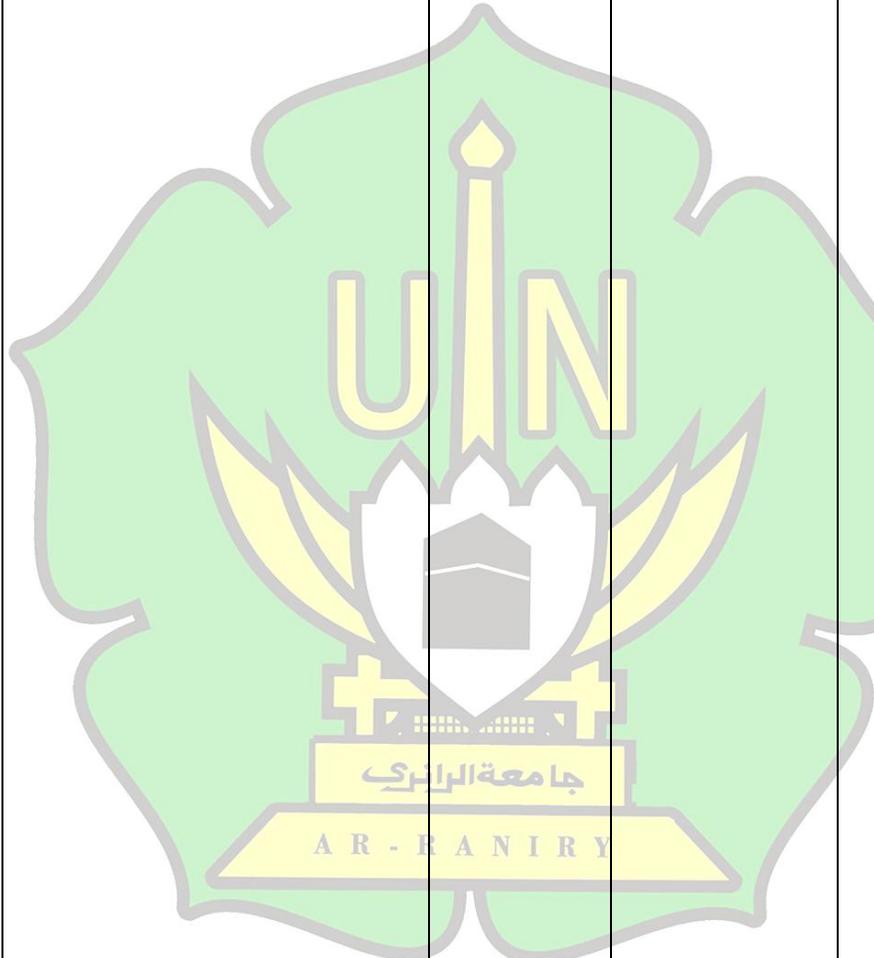
				<p>menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p> <p>2. Menurut ibu, bagaimana cara pembina menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p> <p>3. Menurut ibu, apakah pembina ada melakukan penyusunan tentang jadwal latihan untuk para peserta didik?</p> <p>4. Menurut ibu, bagaimana ibu melakukan penyusunan tentang</p>
--	--	---	--	---

				<p>jadwal latihan untuk para peserta didik?</p> <p>5. Menurut ibu, apakah pembina ada melakukan penyusunan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik ?</p> <p>6. Menurut ibu bagaimana ibu melakukan penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?</p>
2.	<p>Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah</p>	<p>1. Sarana dan prasarana kegiatan Ekstrakurikuler</p> <p>2. Surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>3. Metode dan media ekstrakurikuler</p>	Pembina	<p>1. Apa saja jenis-jenis sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p> <p>2. Apakah sarana dan</p>

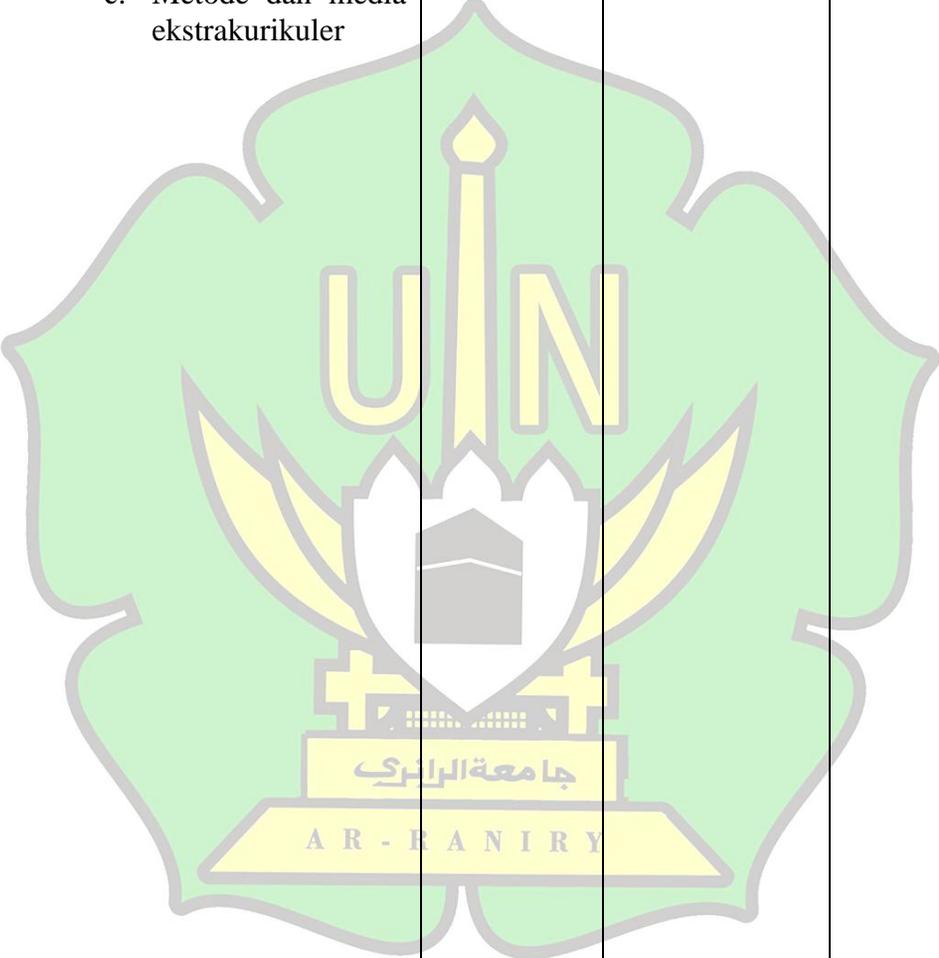
	<p>Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil</p>		<p>prasarana dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai?</p> <p>3. Apakah ada surat permohonan izin yang diberikan untuk menunjang dan mendukung kelancaran proses penggerakan kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>4. Apa saja yang menjadi metode dan media ekstrakurikuler dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada pengembangan kompetensi peserta didik?</p>
			<p>1. Menurut Ibu, apa saja jenis-jenis sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan</p>

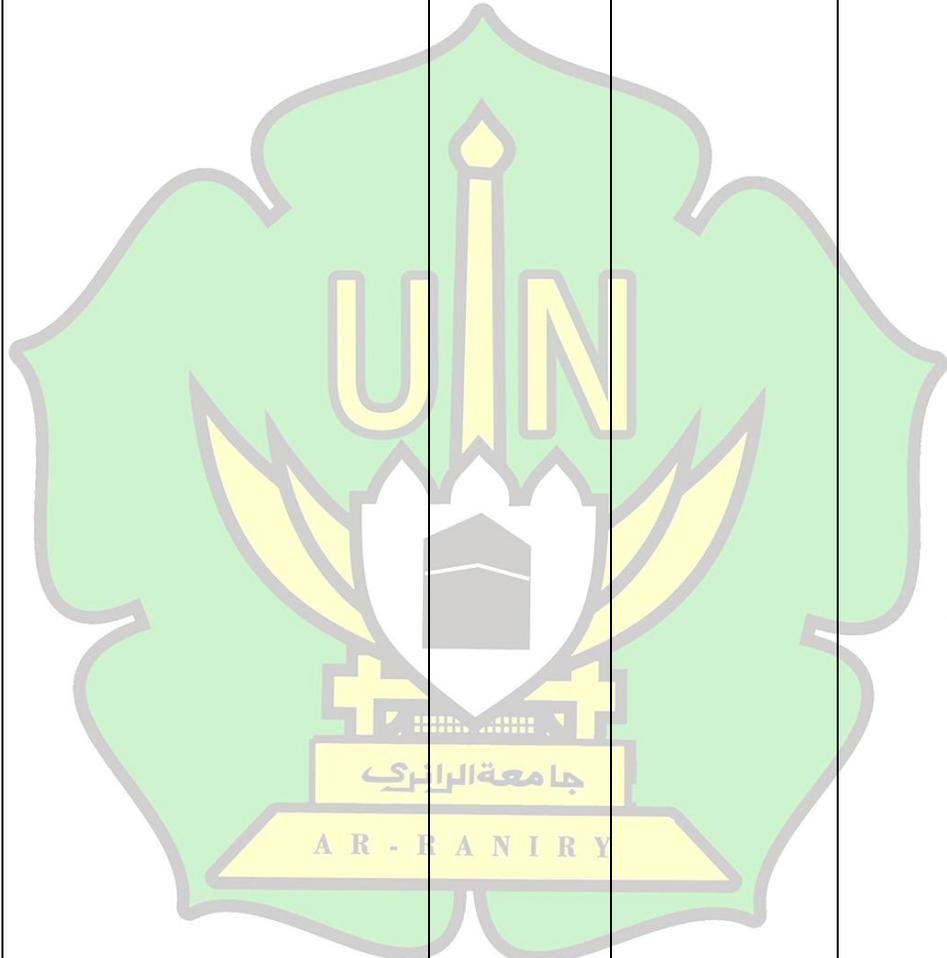
				<p>kompetensi peserta didik?</p> <p>2. Menurut ibu, apakah sarana dan prasarana dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai?</p> <p>3. Apakah ada surat permohonan izin yang diberikan untuk menunjang dan mendukung kelancaran proses pergerakan kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>4. Menurut ibu, apa saja yang menjadi metode dan media ekstrakurikuler dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada pengembangan kompetensi peserta didik?</p>
			Peserta Didik	<p>1. Menurut kamu, apa saja jenis-jenis sarana</p>



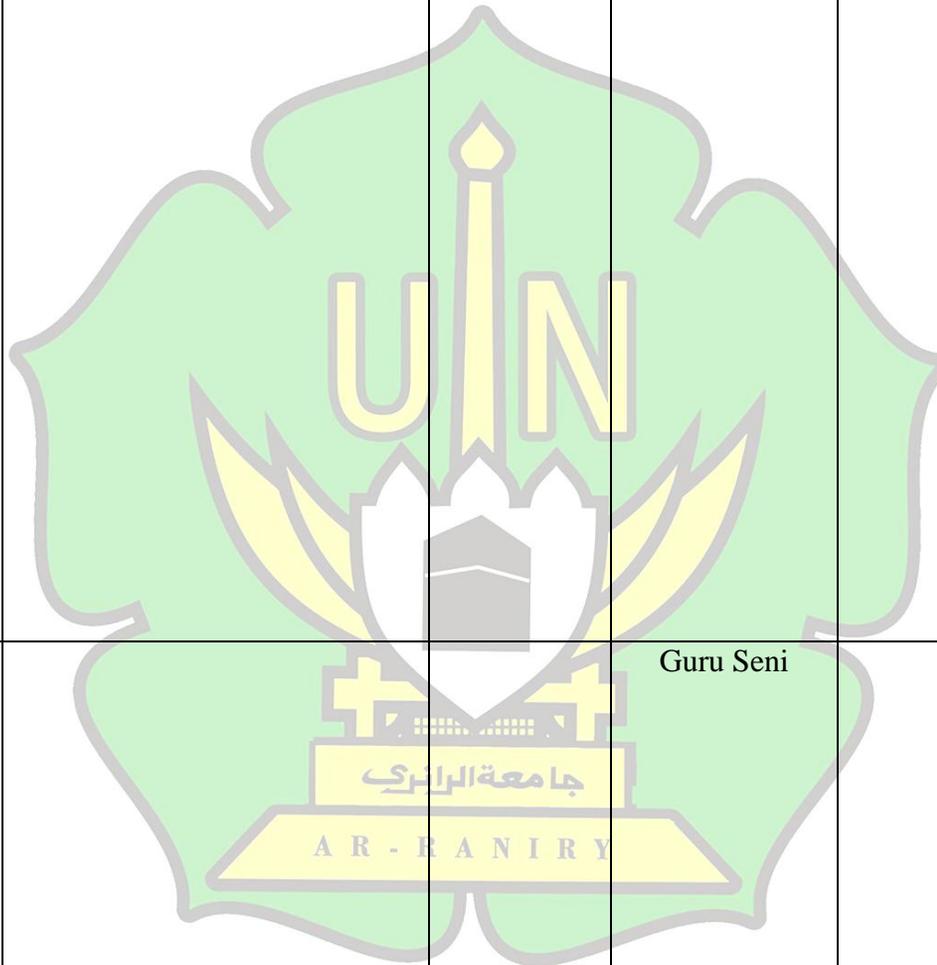
				<p>dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menurut kamu, apakah sarana dan prasarana dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai? 3. Menurut kamu, bagaimana kondisi sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler? 4. Menurut kamu, apakah ada surat permohonan izin yang diberikan untuk menunjang dan mendukung kelancaran proses pergerakan kegiatan ekstrakurikuler? 5. Menurut kamu, apa saja yang menjadi
--	--	---	--	--

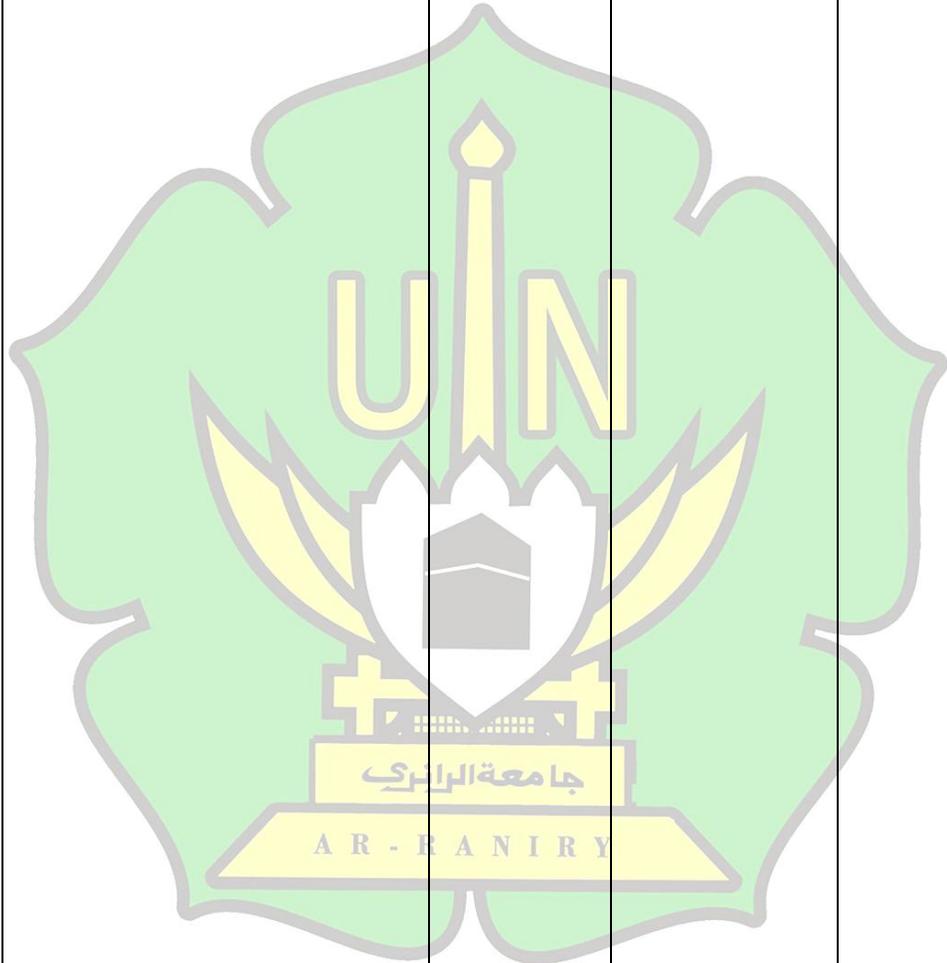
					metode dan media ekstrakurikuler dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada pengembangan kompetensi peserta didik?
3.	Apa saja kendala dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler b. Penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik c. Penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 2. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler b. Surat permohonan izin kegiatan 	Wawancara	Pembina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala ibu dalam menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler? 2. Bagaimana upaya ibu mengatasi kendala dalam penentuan dan penyusunan kegiatan ekstrakurikuler? 3. Apa saja kendala ibu dalam penyusunan tentang jadwal latihan untuk

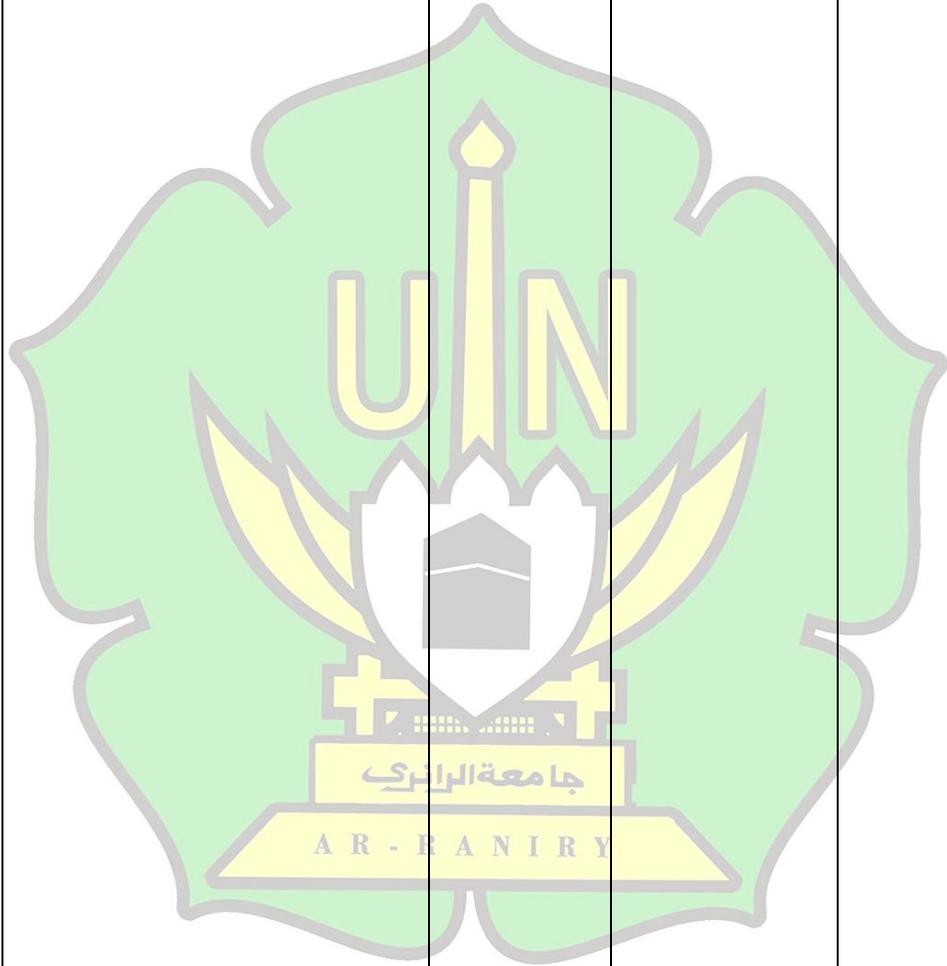
		<p>ekstrakurikuler c. Metode dan media ekstrakurikuler</p>		<p>peserta didik?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana upaya ibu mengatasi kendala penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik? 5. Apa saja kendala ibu dalam penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? 6. Bagaimana upaya ibu mengatasi kendala dalam penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? 7. Apa saja kendala dari sarana dan
--	--	--	---	---

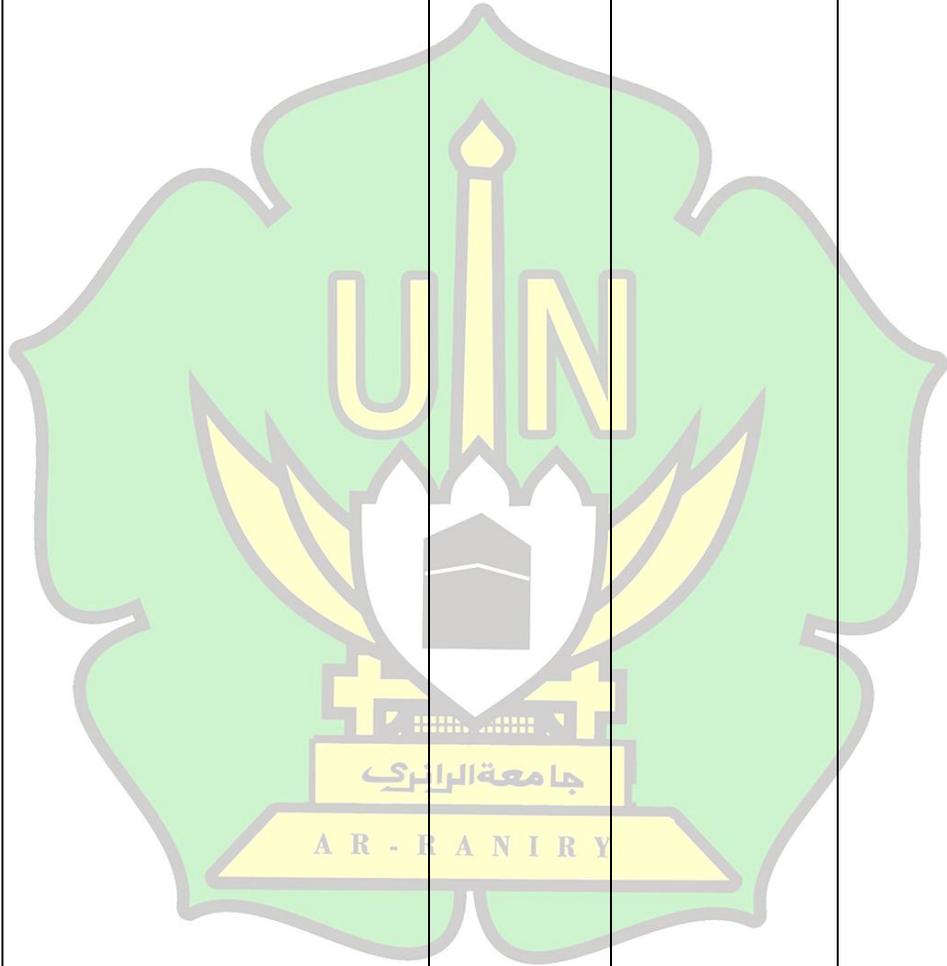
				<p>prasarana ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p> <p>8. Bagaimana upaya ibu mengatasi kendala dari Sarana dan prasarana ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p> <p>9. Apa saja yang menjadi kendala dari metode dan media ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p> <p>10. Bagaimana upaya</p>
--	--	---	--	--

				<p>ibu mengatasi kendala dari metode dan media ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p> <p>11. Menurut ibu, apakah ada kendala dari surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p>
			<p>Guru Seni</p>	<p>1. Menurut ibu, apa saja kendala dalam membina dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>2. Menurut ibu, bagaimana upaya</p>

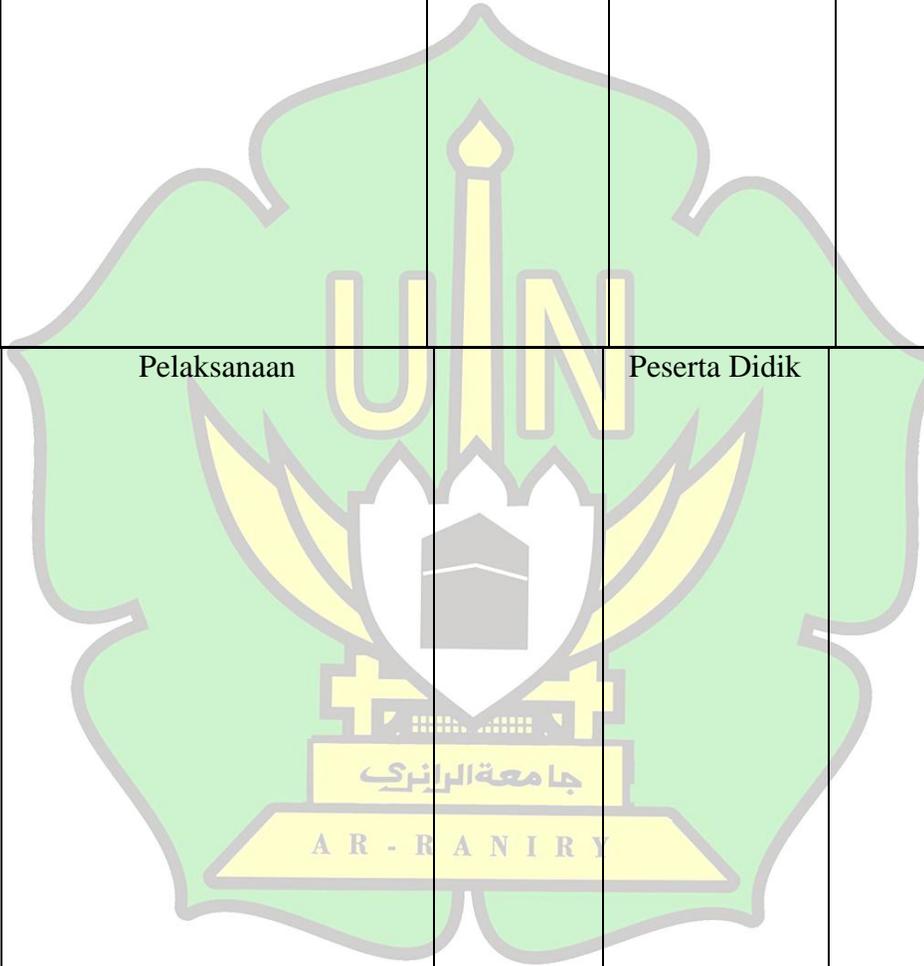


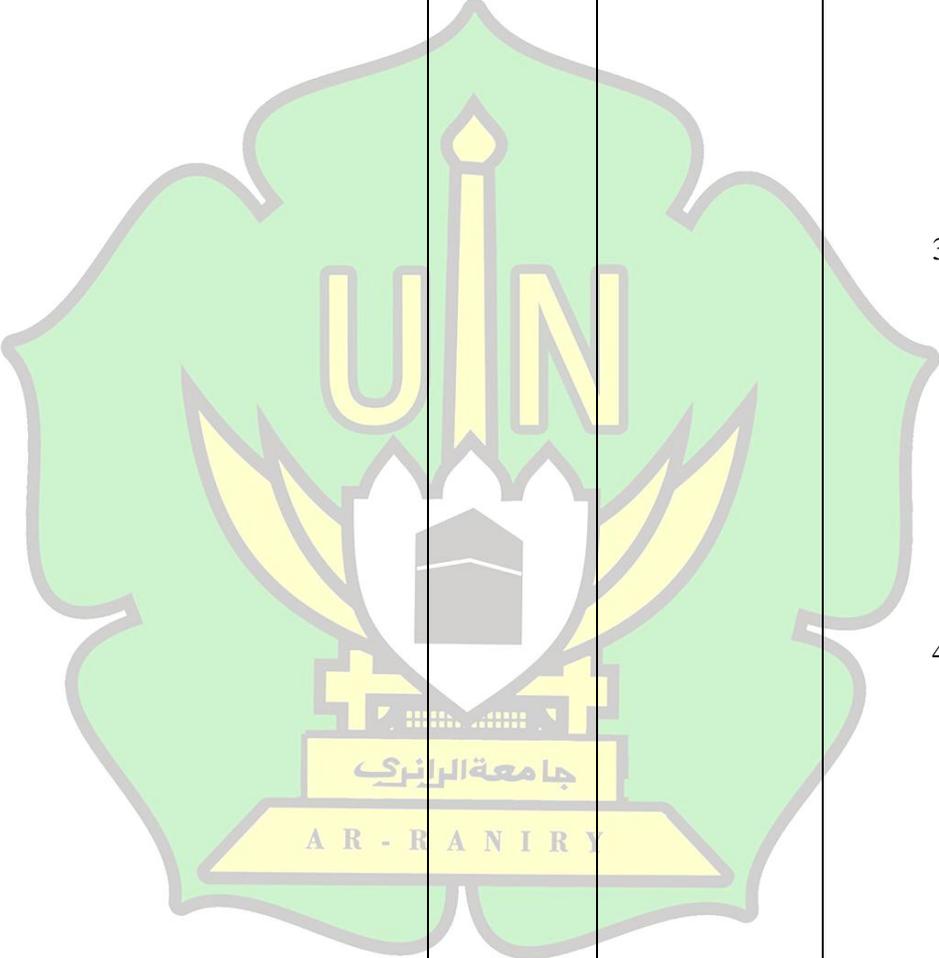
				<p>pembina mengatasi kendala dalam penentuan dan penyusunan kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>3. Menurut ibu, apa saja kendala pembina dalam penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik?</p> <p>4. Menurut Ibu, bagaimana upaya pembina mengatasi kendala penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik</p> <p>5. Menurut Ibu, apa saja kendala pembina dalam penyusunan tata tertib dalam</p>
--	--	---	--	--

				<p>mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>6. Menurut ibu, bagaimana upaya pembina mengatasi kendala dalam penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>7. Menurut ibu, apa saja kendala dari sarana dan prasarana ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p> <p>8. Menurut ibu, bagaimana upaya pembina, mengatasi kendala dari sarana dan</p>
--	--	---	--	---

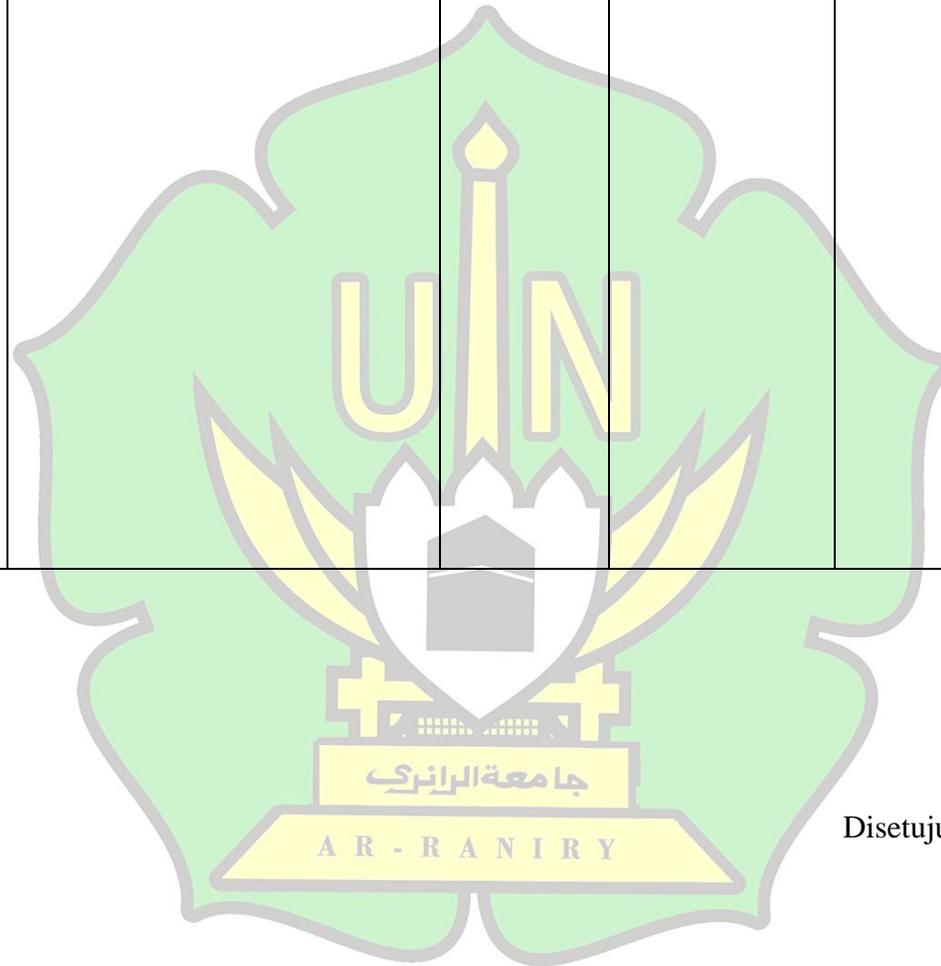
				<p>prasarana ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p> <p>9. Menurut ibu, apa saja yang menjadi kendala dari metode dan media ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p> <p>10. Menurut ibu, bagaimana upaya pembina mengatasi kendala dari metode dan media ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p>
--	--	---	--	--

					<p>11. Menurut ibu, apakah ada kendala dari surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p>
		Pelaksanaan	UIN	Peserta Didik	<p>1. Menurut kamu, apa saja kendala dari sarana dan prasarana ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p> <p>2. Menurut kamu, bagaimana upaya pembina ekstrakurikuler dan guru ekstrakurikuler bidang seni , mengatasi kendala</p>



				<p>dari sarana dan prasarana ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p> <p>3. Menurut kamu, apa saja yang menjadi kendala dari metode dan media ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p> <p>4. Menurut kamu, bagaimana upaya pembina ekstrakurikuler dan guru ekstrakurikuler bidang seni mengatasi kendala dari metode dan media</p>
--	--	--	---	---

					<p>ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p> <p>5. Menurut kamu , apakah ada kendala dari surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?</p>
--	--	--	--	--	--



Disetujui oleh pembimbing II

Dr. Sri Rahmi.,M.A

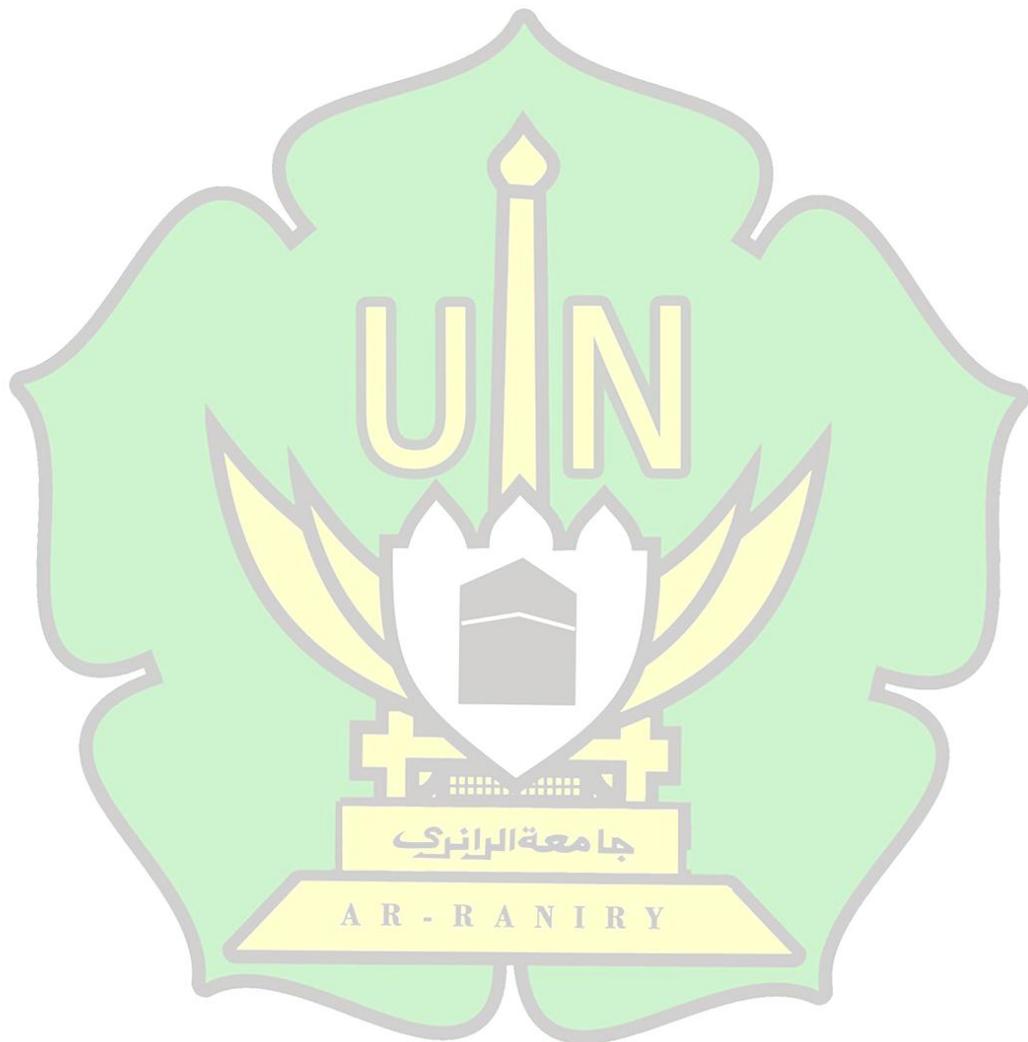
Daftar Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

Judul : Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

1. Apakah ibu ada menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
2. Bagaimana cara ibu menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
3. Apakah ibu ada melakukan penyusunan tentang jadwal latihan untuk para peserta didik?
4. Bagaimana ibu melakukan penyusunan tentang jadwal latihan untuk para peserta didik?
5. Apakah ibu ada melakukan penyusunan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
6. Bagaimana ibu melakukan penyusunan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
7. Apa saja jenis-jenis sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
8. Apakah sarana dan prasarana dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai?
9. Apakah ada surat permohonan izin yang diberikan untuk menunjang dan mendukung kelancaran proses penggerakan kegiatan ekstrakurikuler?

10. Apa saja yang menjadi metode dan media ekstrakurikuler dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada pengembangan kompetensi peserta didik?
11. Apa saja kendala ibu dalam menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler?
12. Bagaimana upaya ibu mengatasi kendala dalam penentuan dan penyusunan kegiatan ekstrakurikuler?
13. Apa saja kendala ibu dalam penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik?
14. Bagaimana upaya ibu mengatasi kendala penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik?
15. Apa saja kendala ibu dalam penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
16. Bagaimana upaya ibu mengatasi kendala dalam penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
17. Apa saja kendala dari sarana dan prasarana ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
18. Bagaimana upaya ibu mengatasi kendala dari sarana dan prasarana ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
19. Apa saja yang menjadi kendala dari metode dan media ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
20. Bagaimana upaya ibu mengatasi kendala dari metode dan media ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

21. Menurut ibu, apakah ada kendala dari surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?



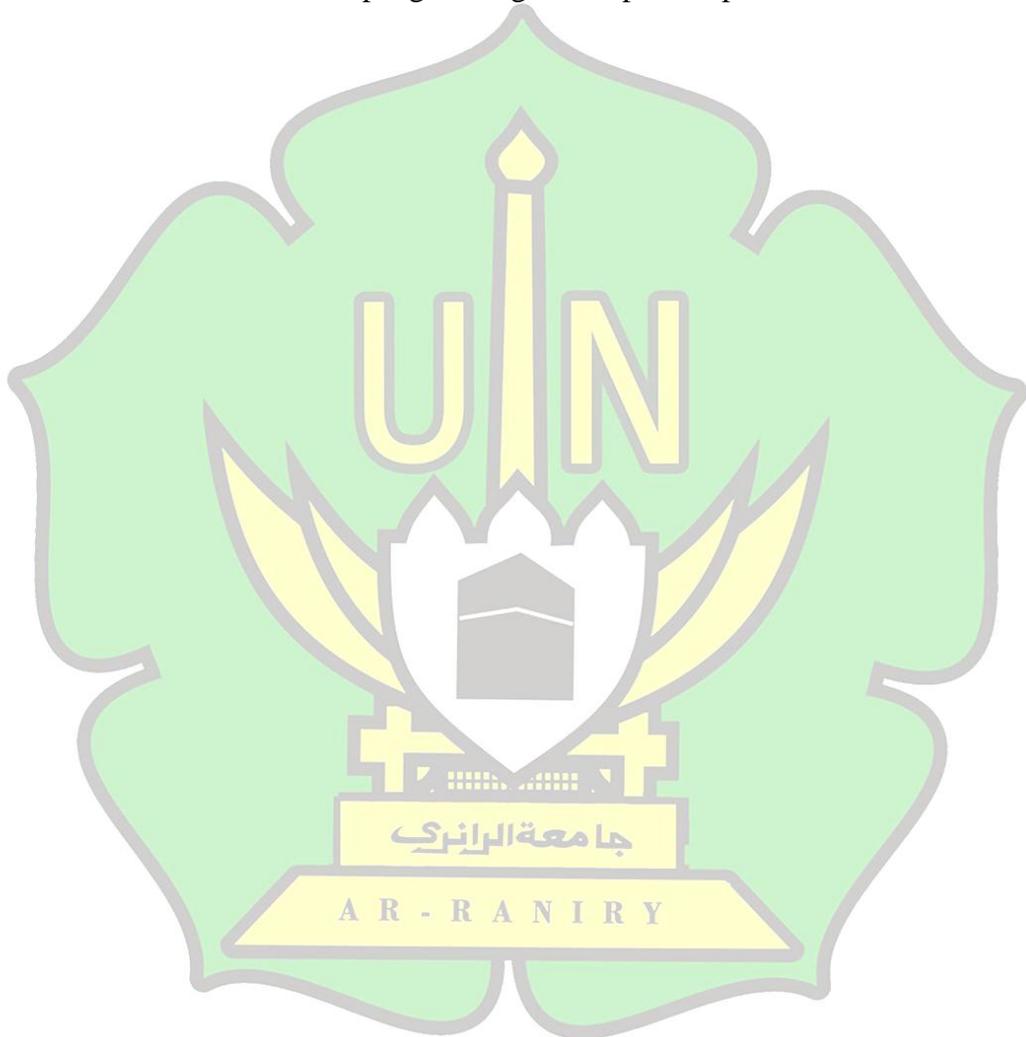
Daftar Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Bidang Seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

Judul : Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

1. Menurut ibu, apakah pembina ada menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
2. Menurut ibu, bagaimana cara pembina menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
3. Menurut ibu, apakah pembina ada melakukan penyusunan tentang jadwal latihan untuk para peserta didik?
4. Menurut ibu, bagaimana ibu melakukan penyusunan tentang jadwal latihan untuk para peserta didik?
5. Menurut ibu, apakah pembina ada melakukan penyusunan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik ?
6. Menurut ibu bagaimana ibu melakukan penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
7. Menurut Ibu, apa saja jenis-jenis sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
8. Menurut ibu, apakah sarana dan prasarana dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai?
9. Apakah ada surat permohonan izin yang diberikan untuk menunjang dan mendukung kelancaran proses penggerakan kegiatan ekstrakurikuler?

10. Menurut ibu, apa saja yang menjadi metode dan media ekstrakurikuler dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada pengembangan kompetensi peserta didik?
11. Menurut ibu, saja kendala pembina dalam menentukan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler?
12. Menurut ibu, bagaimana upaya pembina mengatasi kendala dalam penentuan dan penyusunan kegiatan ekstrakurikuler?
13. Menurut ibu, apa saja kendala pembina dalam penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik?
14. Menurut Ibu, bagaimana upaya pembina mengatasi kendala penyusunan tentang jadwal latihan untuk peserta didik?
15. Menurut Ibu, apa saja kendala pembina dalam penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
16. Menurut ibu, bagaimana upaya pembina mengatasi kendala dalam penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
17. Menurut ibu, apa saja kendala dari Sarana dan prasarana ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
18. Menurut ibu, bagaimana upaya pembina, mengatasi kendala dari Sarana dan prasarana ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
19. Menurut ibu, apa saja yang menjadi kendala dari metode dan media ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

20. Menurut ibu, bagaimana upaya pembina mengatasi kendala dari metode dan media ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
21. Menurut ibu, apakah ada kendala dari surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

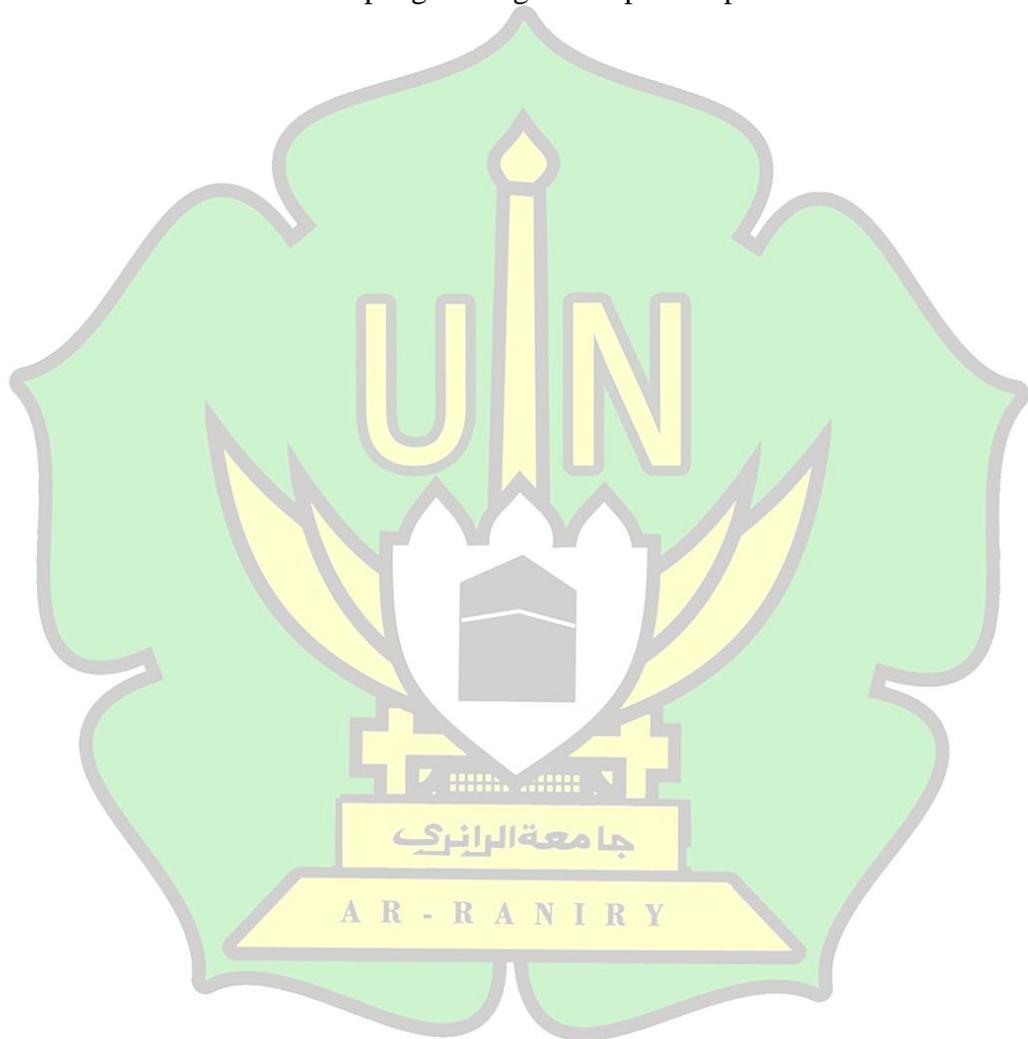


**Daftar Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah
Gunung Meriah Aceh Singkil**

**Judul : Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan
Kompetensi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah
Gunung Meriah Aceh Singkil**

1. Menurut kamu, apa saja jenis-jenis sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler?
2. Menurut kamu, apakah sarana dan prasarana dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai?
3. Menurut kamu, bagaimana kondisi sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler?
4. Menurut kamu, apakah ada surat permohonan izin yang diberikan untuk menunjang dan mendukung kelancaran proses penggerakan kegiatan ekstrakurikuler?
5. Menurut kamu, apa saja yang menjadi metode dan media ekstrakurikuler dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada pengembangan kompetensi peserta didik?
6. Menurut kamu, apa saja kendala dari sarana dan prasarana ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
7. Menurut kamu, bagaimana upaya pembina ekstrakurikuler dan guru ekstrakurikuler bidang seni , mengatasi kendala dari Sarana dan prasarana ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
8. Menurut kamu, apa saja yang menjadi kendala dari metode dan media ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?

9. Menurut kamu, bagaimana upaya pembina ekstrakurikuler dan guru ekstrakurikuler bidang seni mengatasi kendala dari metode dan media ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?
10. Menurut kamu , apakah ada kendala dari surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik?



Dokumentasi Penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

A. Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler sekaligus Guru Bidang Seni



Foto saat wawancara dengan pembina ekstrakurikuler sekaligus guru bidang seni Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

B. Wawancara dengan Salah Seorang Peserta Didik



Foto saat wawancara dengan salah satu peserta didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil

C. Kegiatan Ekstrakurikuler



Foto kegiatan drama bahasa Arab



Foto kegiatan penampilan nasyid



Foto stand kaligrafi pada saat perayaan tahun baru Islam



Foto penampilan nasyid



Foto kegiatan drum band

جامعة الرانري



Foto kegiatan paduan suara

D. Foto Sekolah





Foto kompleks perguruan Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil